

LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN TAHUN 2026

KAMPUS UPI DI SERANG



PROGRES/CAPAIAN

Implementasi Program dan Kegiatan
dalam Rangka Pemenuhan Target
Perjanjian Kinerja

SISTEMATIKA LAPORAN TENGAH TAHUN UNIT AKADEMIK KAMPUS UPI DI SERANG

DAFTAR ISI KATA PENGANTAR RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja
- Ringkasan daya serap anggaran
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya
- Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada sub bab ini diuraikan gambaran umum/profil organisasi, profil pimpinan, jumlah SDM, dll.

B. Dasar Hukum

Memuat dasar hukum penyusunan laporan

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan tugas, fungsi, wewenang organisasi dan digambarkan struktur organisasi

D. Isu Strategis

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, IKU/IKT, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah/akhir Tahun berjalan. Perbandingan realisasi capaian kinerja tengah/akhir Tahun berjalan dengan capaian 2 tahun sebelumnya.
2. Uraikan kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi capaian kinerja secara umum (dalam bentuk infografis dan uraian singkat)

C. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran (RKAT Rutin, IGU, Kerja Sama, Bidang Tugas/Penugasan, dll) yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.

CATATAN

1. Template yang disajikan merupakan format minimal, unit kerja dapat melakukan perubahan terhadap bahasa yang digunakan dalam contoh format sesuai selera dan kebutuhan masing-masing;
2. Unit Kerja diberi kebebasan membuat desain cover/tampilan/layout laporan kinerja, menambahkan informasi penting lainnya sesuai selera dan kebutuhan masing-masing, asalkan substansi minimal harus ada telah terpenuhi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

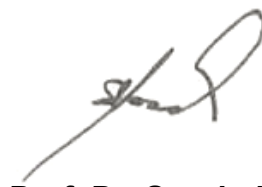
Laporan Tengah Kampus UPI di Serang Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2026 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun 2026 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Serang, 03 Juni 2026



**Prof. Dr. Supriadi, M.Pd.
NIP 197907172006041002**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Kampus UPI di Serang Tengah Tahun 2026 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, progres/capaian kinerja Tengah Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Pada aspek **capaian kinerja**, sejumlah indikator menunjukkan kinerja sangat baik, antara lain:

- Penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan masyarakat mencapai **205%** dari target.
- Persentase mata kuliah dengan pembelajaran transformatif mencapai **344%** dari target.
- Persentase dana untuk pengembangan kompetensi dosen mencapai **398%** dari target.
- Mahasiswa yang berwirausaha mencapai **149%** dari target.
- Alumni bekerja di perusahaan multinasional mencapai **125%** dari target.
- Kerja sama Tridarma aktif, Smart Building, Gedung Ramah Disabilitas, serta penilaian Zona Integritas telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian lebih, di antaranya peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, publikasi internasional bereputasi, penelitian kolaborasi internasional, peningkatan jumlah mahasiswa internasional, percepatan akreditasi internasional program studi, peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor dan berekognisi internasional, serta peningkatan serapan lulusan di dunia kerja.

Dari sisi **kinerja keuangan**, realisasi anggaran telah mendukung pelaksanaan program prioritas yang telah direncanakan. Pemanfaatan anggaran difokuskan pada kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan kerja sama, serta pengembangan sarana dan prasarana. Di sisi lain, capaian Pendapatan IGU/RGA baru mencapai sekitar **77%** dari target, sedangkan penghimpunan dana abadi belum terealisasi sehingga masih diperlukan optimalisasi diversifikasi sumber pendapatan institusi.

Ringkasan Infografis Capaian

Indikator

-  Indikator Melampaui Target
-  Indikator Tercapai
-  Indikator Belum Mencapai Target
-  Realisasi Pendapatan IGU/RGA
-  Penelitian/Pengabdian Dimanfaatkan Masyarakat

Capaian

- 9 indikator**
- 3 indikator**
- 17 indikator**
- 77%**
- 205%**

Indikator	Capaian
 Pembelajaran Transformatif	344%
 Upskilling Dosen	398%
 Kerja Sama Tridarma	100%
 Gedung Ramah Disabilitas	100%

Hambatan yang Dihadapi

Beberapa kendala yang memengaruhi pencapaian target kinerja antara lain:

- Prestasi mahasiswa masih didominasi pada tingkat regional sehingga belum memenuhi indikator nasional maupun internasional.
- Publikasi internasional bereputasi dan penelitian kolaborasi internasional masih terbatas karena proses publikasi membutuhkan waktu yang panjang serta jejaring internasional yang masih perlu diperluas.
- Belum terdapat mahasiswa internasional yang aktif belajar di Kampus UPI di Serang.
- Tingkat serapan lulusan masih dipengaruhi rendahnya respons tracer study dan dinamika pasar kerja.
- Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor dan berekognisi internasional masih memerlukan proses pengembangan yang berkelanjutan.
- Pendapatan non-akademik (IGU) dan penghimpunan dana abadi belum optimal.

Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, Kampus UPI di Serang telah melakukan berbagai langkah, antara lain:

- meningkatkan pembinaan mahasiswa melalui HIMA, UKM, dan program pendampingan kompetisi nasional maupun internasional;
- memperluas kerja sama dengan BRIN, industri, pemerintah daerah, dan mitra internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian;
- memperkuat pendampingan publikasi ilmiah, hibah penelitian, serta kolaborasi riset internasional;
- meningkatkan pelaksanaan tracer study dan memperkuat hubungan dengan alumni dan dunia kerja;
- mengembangkan program internasionalisasi, promosi kepada calon mahasiswa asing, dan peningkatan layanan akademik berstandar internasional;
- mengoptimalkan pengembangan unit usaha, kerja sama, dan pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan institusi.

Strategi Perbaikan dan Peningkatan Ke Depan

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada semester berikutnya, strategi yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Mempercepat pencapaian indikator yang masih rendah melalui monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh program kerja.
2. Memperkuat internasionalisasi pada bidang pendidikan, penelitian, dan kerja sama.
3. Meningkatkan produktivitas publikasi bereputasi internasional serta penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri.
4. Memperluas kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, dunia usaha, dan lembaga internasional.
5. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan implementasi MBKM, sertifikasi kompetensi, kewirausahaan, serta tracer study.
6. Mengoptimalkan diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan IGU, kerja sama, dan penghimpunan dana abadi.
7. Melanjutkan penguatan tata kelola yang akuntabel, digital, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Dengan komitmen seluruh sivitas akademika serta dukungan berbagai pemangku kepentingan, Kampus UPI di Serang optimis mampu meningkatkan capaian kinerja dan realisasi anggaran pada akhir Tahun 2026 serta memberikan kontribusi yang semakin nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Uraikan profil unit kerja mulai sejarah berdiri dan gambaran umum unit kerja sampai dengan kondisi saat ini dan perannya sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI Dan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026 tentang Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Stuktur Organisasi dan Tata Kerja UPI dalam mengoptimalisasi fungsi dan tugas unit akademik dalam menunjang kinerja kelembagaan UPI.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang menjadi universitas multikampus dikarenakan kampusnya tersebar di beberapa daerah di luar kampus induknya, salah satunya adalah UPI Kampus Serang. Kehadirannya berawal dari adanya Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Serang, yang menjadi cikal bakal adanya UPI Kampus Serang yang semula berkedudukan di Jl. Ki Mas Jong No: 5 Kelurahan Kotabaru, Kec./Kab. Serang – Provinsi Jawa Barat, dan berpindah pada tahun 1980 ke Jl. Ciracas No.18 Kel. /Kec. /Kota Serang – Provinsi Banten.

Transisi dari SPG Negeri Serang menjadi UPI Kampus Serang didasarkan pada surat keputusan Mendikbud No. 0854 /O /1989 tanggal 30 Desember 1989 dan surat keputusan Dirjen Dikti No. 178–Dikti/ Kep /1990 tanggal 16 April 1990. Pada waktu itu, program SPG / SGO dan SGPLB ditingkatkan kualifikasinya menjadi program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Meskipun demikian, hanya beberapa bagian yang ditetapkan dan dialihkan fungsi pengelolaannya oleh pemerintah, termasuk Ex-SPG Negeri Serang yang menjadi UPP (Unit Pelaksana Pendidikan) Diploma II PGSD Kabupaten Serang.

Perubahan resmi dari Ex-SPG Negeri Serang menjadi UPP Diploma II PGSD terjadi pada tahun 1991, setelah beberapa Ex-SPG Negeri lainnya seperti Cibiru, Purwakarta, Tasikmalaya, dan Sumedang, yang diresmikan sebelumnya pada tahun 1990. UPP PGSD Serang ini, yang secara struktural diatur oleh Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung, pada awalnya menerima 80 mahasiswa untuk Program D2 PGSD pada tahun 1991, direkrut melalui Penerimaan Mahasiswa Jalur Khusus (PMJK) IKIP Bandung. Mayoritas mahasiswa berasal dari latar belakang pendidikan SPG, sementara sebagian kecil dari PGA dan SGO. Hal ini dapat dilakukan atas dasar kerjasama IKIP Bandung dengan pihak Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Barat. Pada posisi UPP PGSD Serang saat itu, mampu membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, sehingga banyak permintaan pemerintah daerah agar UPP PGSD memperhatikan masyarakat akan kebutuhan tenaga guru dan pemerataan pendidikan untuk masyarakat Banten khususnya.

Dengan dilandasi oleh Keputusan Presiden R.I. No.124 / 1999 tanggal: 7 Oktober 1999. IKIP Bandung berubah menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Perubahan tersebut menjadikan visi, misi, dan tujuan kelembagaan berubah. UPI memperluas jangkauannya dengan membuka berbagai disiplin ilmu, teknologi, dan seni, baik dalam bidang pendidikan maupun non-pendidikan. Merespons

kebutuhan akan tenaga kependidikan berkualitas di daerah, UPI mengubah status UPP PGSD Serang menjadi UPI Kampus Daerah pada tahun 2002, sebagai bagian dari sistem manajemen multikampus UPI. Fokus utamanya adalah menyelenggarakan program D2/S1 PGSD serta program-program penting lainnya yang sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memenuhi standar UPI. Penyelenggaraan program di UPI Kampus Serang didasarkan pada kebutuhan daerah, ketersediaan tenaga, dan sifatnya yang fleksibel.



Kampus UPI di Serang merupakan salah satu kampus daerah di bawah naungan Universitas Pendidikan Indonesia, yang memiliki status setara dengan fakultas di UPI. Secara struktural, kampus ini adalah unit penyelenggara pendidikan yang berada di bawah naungan universitas, sejajar dengan fakultas, yang dikelola oleh seorang direktur kampus daerah. Saat ini, Kampus UPI di Serang menawarkan 5 Program Studi, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP), Sistem Informasi Kelautan (SIK), dan Logistik Kelautan (LK).



UPI Kampus Serang adalah bagian dari jaringan terpadu dengan kampus utama UPI di Bandung, sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI. Prinsip kesatuan ini mengindikasikan bahwa ada koordinasi akademik dan manajemen antara kampus utama dan kampus daerah, menjadikan UPI Kampus Serang bukan sekadar kampus yang terpisah, melainkan bagian dari UPI yang terletak di Serang. Sebagai salah satu dari beberapa kampus daerah dalam Universitas Pendidikan Indonesia, UPI Kampus Serang berfungsi sebagai entitas penunjang kampus utama. Kampus ini mengimplementasikan visi dan misi universitas secara menyeluruh, namun menyesuaikan dengan perkembangan budaya dan konteks lokal.

Terhitung tanggal 29 Juli 2023 Direktur Kampus UPI di Serang di pimpin oleh Prof. Dr. Supriadi, M.Pd. dibantu oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yaitu Dr. Iik Nurulpaik, S.Pd., M.Pd., M.A.P. dan Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum yaitu Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn. Adapun Jajaran Manajemen Kampus UPI di Serang adalah sebagai berikut:

- Direktur:
Prof. Dr. Supriadi, M.Pd.
- Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:
Dr. Iik Nurulpaik, S.Pd., M.Pd., M.A.P.
- Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum:
Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.
- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar:
Dr. Andika Arisetyawan, M.Si.
- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini:
Dr. Deri Hendriawan, S.Pd., M.Pd
- Ketua Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan:
Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.
- Ketua Program Studi Sistem Informasi Kelautan:
Willdan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.
- Ketua Program Studi Logistik Kelautan:
Syifa Fajar Maulani, S.Pd., M.A.B.
- Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan :
Yus Hemansyah, S.E.
- Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya:
Ahmad Gozali, S.T.

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Kampus UPI di Daerah memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

- (1) Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
- (2) Tugas Kampus UPI di Daerah meliputi:
 - merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
 - merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Daerah;

- merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Daerah;
- merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Daerah;
- merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Daerah;
- merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Daerah; dan
- melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah kepada Rektor secara berkala.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Berikut sejumlah isu strategis yang teridentifikasi sampai dengan Tahunan Tahun 2026 yang mengacu pada isu strategis di Renstra Kampus UPI di Serang :

1. Keberadaan Lembaga di wilayah Provinsi Banten dapat berperan aktif disetiap aspek pengembangan Pembangunan di sektor Pendidikan dan kemaritiman
2. Hilirisasi produk inovasi hasil Penelitian dan Pengabdian dosen dan mahasiswa yang berdampak pada kebutuhan dinamis Masyarakat khususnya di Provinsi Banten
3. Keterlibatan unsur pimpinan maupun sivitas akademika dalam pengambilan kebijakan di Tingkat wilayah terutama yang mengangkat tema SDGs.
4. Upaya Konservasi Artepak budaya di Provinsi Banten Berbasis Pendidikan dan Kemaritiman.

2. Peran Strategis

Berikut adalah uraian mengenai peran strategis Kampus UPI di Serang sesuai dengan Tugas dan Fungsinya sebagai organisasi:

1. Mediator membuat lembaga di Provinsi Banten berperan penting untuk menghubungkan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Lembaga ini menjembatani peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengelola kekayaan laut, sehingga pembangunan ekonomi di wilayah Banten dapat berjalan seimbang dan merata.
2. Fasilitator hilirisasi menjembatani riset kampus agar tidak sekadar menjadi publikasi. Ini mengalirkan produk inovasi penelitian dan pengabdian dosen serta mahasiswa langsung ke masyarakat dan industri. Hal ini menjadi kunci utama untuk menjawab kebutuhan dinamis Masyarakat.
3. Kolaborator oleh unsur pimpinan dan sivitas akademika sangat penting dalam menyukseskan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tingkat wilayah. Kolaborasi ini menjembatani komitmen global

menjadi aksi nyata di tingkat lokal melalui riset, advokasi, dan implementasi kebijakan yang tepat sasaran

4. Stakeholder (pemangku kepentingan) berperan penting mengonservasi artefak budaya Banten. Mereka mengintegrasikan nilai sejarah dan kelautan. Pelestarian ini memadukan edukasi dan warisan maritim

Isu Strategis

1. Keberadaan Lembaga di wilayah Provinsi Banten dapat berperan aktif disetiap aspek pengembangan Pembangunan di sektor Pendidikan dan kemaritiman
2. Hilirisasi produk inovasi hasil Penelitian dan Pengabdian dosen dan mahasiswa yang berdampak pada kebutuhan dinamis Masyarakat khususnya di Provinsi Banten
3. Keterlibatan unsur pimpinan maupun sivitas akademika dalam pengambilan kebijakan di Tingkat wilayah terutama yang mengangkat tema SDGs.
4. Upaya Konservasi Artefak budaya di Provinsi Banten Berbasis Pendidikan dan Kemaritiman.

Peran Strategis

1. Mediator membuat lembaga berperan penting untuk menghubungkan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Lembaga ini menjembatani peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengelola kekayaan laut, sehingga pembangunan ekonomi di wilayah Banten dapat berjalan seimbang dan merata.
2. Fasilitator hilirisasi menjembatani riset kampus agar tidak sekadar menjadi publikasi. Ini mengalirkan produk inovasi penelitian dan pengabdian dosen serta mahasiswa langsung ke masyarakat dan industri. Hal ini menjadi kunci utama untuk menjawab kebutuhan dinamis Masyarakat.
3. Kolaborator oleh unsur pimpinan dan sivitas akademika sangat penting dalam menyukseskan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tingkat wilayah. Kolaborasi ini menjembatani komitmen global menjadi aksi nyata di tingkat lokal melalui riset, advokasi, dan implementasi kebijakan yang tepat sasaran
4. Stakeholder (pemangku kepentingan) berperan penting mengonservasi artefak budaya Banten. Mereka mengintegrasikan nilai sejarah dan kelautan. Pelestarian ini memadukan edukasi dan warisan maritim

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2026-2030, Kampus UPI di Serang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

“Menjadi kampus pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan dan kemaritiman berbasis kearifan lokal yang adaptif, inklusif, dan berdampak bagi Indonesia serta terekognisi internasional pada tahun 2030.”

1. Pelopor adalah komitmen UPI Serang untuk menjadi perintis dan penggerak inovasi dalam pengembangan pendidikan dan kemaritiman yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
2. Unggul adalah komitmen UPI Serang untuk mewujudkan kualitas akademik, daya saing, dan tata kelola yang bermutu melalui peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).
3. Berbasis kearifan lokal adalah pengembangan pendidikan dan kemaritiman yang berakar pada nilai, budaya, pengetahuan, dan potensi lokal sebagai dasar penguatan identitas dan relevansi institusi.
4. Adaptif adalah kemampuan UPI Serang untuk menyesuaikan diri secara cepat dan tepat terhadap perubahan kebijakan, perkembangan teknologi, dan dinamika kebutuhan masyarakat.
5. Inklusif adalah komitmen UPI Serang untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan kemaritiman yang terbuka, adil, dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh sivitas akademika dan masyarakat.
6. Berdampak adalah penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang memberikan manfaat nyata, terukur, dan berkesinambungan bagi masyarakat serta pembangunan nasional.
7. Terekognisi internasional adalah pengakuan atas kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tata kelola UPI Serang melalui kemitraan global, publikasi ilmiah, inovasi, dan kolaborasi akademik di tingkat internasional.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, adaptif, dan inklusif dalam bidang pendidikan dan kemaritiman berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, produktif, dan kolaboratif dalam bidang pendidikan dan kemaritiman berbasis kearifan lokal yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hilirisasi inovasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak melalui penerapan hasil penelitian dan inovasi dalam bidang pendidikan dan kemaritiman.

4. Mengembangkan kemitraan strategis dan rekognisi nasional maupun internasional untuk memperkuat kualitas tridharma dan hilirisasi inovasi.
5. Mengembangkan tata kelola kelembagaan serta ekosistem riset dan kewirausahaan yang unggul, adaptif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, kompetitif, berintegritas, dan berjiwa kewirausahaan dalam bidang pendidikan dan kemaritiman.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hilirisasi inovasi.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak melalui penerapan hasil penelitian dan inovasi.
4. Mewujudkan kemitraan strategis dan rekognisi nasional maupun internasional untuk memperkuat tridharma dan hilirisasi inovasi.
5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan serta ekosistem riset dan kewirausahaan yang unggul dan berkelanjutan.

Sasaran

1. Meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang pendidikan dan kemaritiman.
2. Meningkatkan kualitas, produktivitas, dan hilirisasi penelitian dalam bidang pendidikan dan kemaritiman.
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berdampak melalui penerapan hasil penelitian dan inovasi.
4. Meningkatkan kemitraan strategis dan rekognisi nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan serta penguatan ekosistem riset dan kewirausahaan.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

Tabel IKU Unit Kerja

**Tabel 2.1.1. Target Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja
Kampus UPI di Serang
Tahun 2026**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	15.20	30
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	86.00	25
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	26.71	53
5.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	70.00	83
6.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	26.00	38
7.	Persentase mahasiswa internasional	%	1.10	1
8.	AEE S1	%	53.75	53
9.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1.10	1
10.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	11100.00	336
11.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	373.00	20
16.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	610.00	80
17.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28.42	28
18.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	36.00	57
19.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72.00	72
20.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77.00	77
21.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	4.00	1
22.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55.00	55
23.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	3.20	25

*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing

**Tabel 2.1.2. Target Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja
Kampus UPI di Serang
Tahun 2026**

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4,00	4,00
2.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	20,00
3.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	20,00
4.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	5,00	5,00
5.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	6,00	6,00
6.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76,00	76
7.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,60	0,60
8.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50,00	50,00
9.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2,00	2,00
10.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100,00	100,00
11.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1,00	1,00

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing*

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Direktur Tahun 2026, Kampus UPI di Serang memiliki target indikator kinerja utama dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Kampus UPI di Serang Tahun 2026

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS1 : Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30	11	37	Rendah	Di bawah Capaian	T
	2 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0.73	149	Tinggi	Melampaui	T
	3 Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	86	344	Tinggi	Melampaui	K
	4 Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	53	35.35	66	Sedang	Di bawah Capaian	K
	5 AEE S1	%	53	8.17	15	Rendah	Di bawah Capaian	K
	6 Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	77	24.6	29	Rendah	Di bawah Capaian	T
	7. Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	38	32.76	85	Tinggi	Melampaui	T
	8 Persentase mahasiswa internasional	%	1	0	0	Rendah	Di bawah Capaian	T
SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang	1 Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1	0.17	17	Rendah	Di bawah Capaian	T

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	2 Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	336	4	1.19	Rendah	Di bawah Capaian	K
	3 Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	41	205	Tinggi	Melampaui	T
	4 Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	80	76	100	Tinggi	Melampaui	T
	5 Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28	0.60	6	Rendah	Di bawah Capaian	T
SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1 Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	57	23	40	Rendah	Di bawah Capaian	K
	2 Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72	20	28	Rendah	Di bawah Capaian	K
	3 Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77	20	28	Rendah	Di bawah Capaian	K
	4 Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	1	1	100	Tinggi	Tercapai	K
	5 Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55	21	38	Rendah	Di bawah Capaian	K
	6 Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	9	36	Rendah	Di bawah Capaian	T
	7 Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4,00	5	125	Tinggi	Melampaui	T
	8 Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	5	25	Rendah	Di bawah Capaian	T
	9 Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	0	0	Rendah	Di bawah Capaian	T

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
	10 Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	5,00	1	20	Rendah	Di bawah Capaian	
	11 Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	-	-	Rendah	Di bawah Capaian	
	12 Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76,00	82.38	110	Tinggi	Melampaui	K
SS4: Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	1 Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,60	0.461	77	Sedang	Di bawah Capaian	T
	2 Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50,00	0	0	Rendah	Di bawah Capaian	K
	3 Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2,00	7.96	398	Rendah	Di bawah Capaian	T
SS5: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	1 Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100,00	5	100	Tinggi	Tercapai	K
	2 Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	1,00	1	100	Tinggi	Tercapai	K

* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja masing-masing

**Untuk mengisi Kategori Kinerja kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50

**Untuk mengisi Status Kinerja pilih kategori :

Melampaui : Realisasi $>$ Target

Tercapai : Realisasi = Target

Di Bawah Capaian: Realisasi $<$ Target

- a. **Sasaran Strategis 1 (SS1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.**

1) Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi;

Perbandingan Persentase mahasiswa Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi Target yang ditetapkan untuk tahun 2026 adalah 30%. sementara capaian menunjukkan angka 11%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 37%. Data ini menunjukkan bahwa Kinerja Kampus UPI Serang masih rendah dan dibawah capaiannya dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.1.2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30	11	37	T

Tabel 3.1.3. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Jenis Peserta		Jenis Aktivitas		%
			Inbound	Outbound	Magang/ Praktik Kerja	Asistensi Mengajar	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	125	125	0	0	125	100
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	54	54	0	0	54	100
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	71	52	0	0	52	73
4	Sistem Informasi Kelautan	70	69	0	69	0	99
5	Logistik Kelautan	82	80	0	80	0	98
Jumlah		402	380	0	149	231	95

* tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.4. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana meraih prestasi di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Tingkat prestasi			%
			Provinsi	Nasional	Internasional	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	586	1	0	0	0,0017
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	281	0	0	0	0,0000
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	312	1	1	0	0,0064
4	Sistem Informasi Kelautan	335	0	0	0	0,0000
5	Logistik Kelautan	379	2	0	0	0,0053
Jumlah		1893	4	2	0	0,0026

* tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.5. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Tahun Sertifikasi			Total Sertifikasi	%
			2024	2025	2026		
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	586		0	2	2	0,0034
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	281		1	5	6	0,0214
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	312		4	0	4	0,0128
4	Sistem Informasi Kelautan	335		0	0	0	0,0000
5	Logistik Kelautan	379		0	1	1	0,0026
Jumlah		1893		5	8	13	0,0069

* tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.6. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Tahun

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Skema Penelitian				%
			Penelitian	Penelitian Ilmiah	Pengabdian	Publikasi Artikel Ilmiah	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	586	3	0	0	1	4
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	281	0	0	0	9	9
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	312	1	0	1	3	5
4	Sistem Informasi Kelautan	335	5	0	0	0	5
5	Logistik Kelautan	379	0	0	1	7	7
Jumlah		1893	9	0	2	20	30

* tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	900	113	37	

Capaian terkait dengan prestasi mahasiswa sudah dicapai optimal oleh Kampus UPI Serang. Hanya saja, sesuai dengan tabel **3.1.7** capaian tahun 2026 cenderung menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Kendalanya adalah

Prestasi mahasiswa yang diperoleh masih didominasi pada kompetisi tingkat regional sehingga belum memenuhi kriteria penilaian indikator. Selain itu, pembinaan yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) belum berjalan secara optimal dalam menyiapkan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Pemanfaatan dana bantuan kemahasiswaan dan Luran Kemahasiswaan (LuK) untuk mendukung keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi yang diakui dalam indikator juga belum dilakukan secara maksimal dan terarah.

Biaya pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi relatif tinggi sehingga belum seluruh mahasiswa mampu mengikutinya. Di samping itu, indikator hanya mengakui sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga yang memenuhi ketentuan yang berlaku, sehingga berbagai sertifikat pelatihan maupun sertifikasi dari lembaga lain belum dapat diperhitungkan sebagai capaian indikator. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria indikator masih terbatas.

Belum seluruh mahasiswa memilih jalur penyelesaian tugas akhir melalui artikel ilmiah sehingga jumlah luaran penelitian dan publikasi yang dapat dihitung dalam indikator masih terbatas. Selain itu, proses penyusunan artikel hingga diterima untuk dipublikasikan memerlukan waktu yang relatif panjang dan bergantung pada proses telaah (review) jurnal. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian kolaboratif dengan mitra eksternal juga masih perlu diperluas agar kesempatan menghasilkan publikasi bereputasi dapat dinikmati oleh lebih banyak mahasiswa.

Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan

Kampus UPI di Serang telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa melalui pembinaan kemahasiswaan, sosialisasi berbagai kompetisi akademik dan nonakademik, serta pendampingan mahasiswa dalam mengikuti lomba pada berbagai bidang. Selain itu, telah diterapkan kebijakan pengumpulan poin kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian sidang. Perolehan poin tersebut dapat diperoleh melalui keikutsertaan maupun prestasi dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Kampus juga menyediakan dukungan pendanaan melalui dana bantuan kemahasiswaan dan Luran Kemahasiswaan (LuK) untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi.

Kampus UPI di Serang telah mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai program sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan dunia kerja. Sosialisasi mengenai pentingnya kepemilikan sertifikat kompetensi dilakukan kepada mahasiswa melalui program studi, termasuk mendorong mahasiswa mengikuti pelatihan dan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi profesi maupun mitra yang memiliki skema sertifikasi sesuai bidangnya. Selain itu, beberapa program studi mulai mengintegrasikan pelatihan kompetensi sebagai bagian dari penguatan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

Kampus UPI di Serang terus mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah melalui kolaborasi dengan dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Program studi juga mengarahkan mahasiswa untuk menghasilkan artikel ilmiah sebagai luaran tugas akhir sesuai ketentuan akademik yang berlaku. Selain itu, seluruh program studi mulai diarahkan untuk memperkuat kerja sama dengan berbagai Pusat Riset di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai bidang keilmuan masing-masing, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan riset, program magang, maupun publikasi ilmiah bersama peneliti BRIN.

Analisis & Faktor Keberhasilan

Budaya berkompetisi di kalangan mahasiswa mulai berkembang seiring diterapkannya sistem poin kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatnya pembinaan kemahasiswaan di tingkat program studi. Mahasiswa telah berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, namun sebagian besar masih berada pada tingkat regional. Sementara itu, indikator kinerja hanya mengakui prestasi minimal tingkat nasional sehingga capaian indikator belum dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Upaya peningkatan kepemilikan sertifikat kompetensi telah mulai menunjukkan hasil melalui meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam berbagai pelatihan dan uji kompetensi. Dukungan program studi dalam memberikan informasi mengenai peluang sertifikasi serta kerja sama dengan beberapa lembaga penyelenggara menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui dalam indikator masih perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Budaya penelitian dan publikasi mahasiswa mulai berkembang melalui keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen serta kebijakan program studi yang mendorong penyelesaian tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah. Penguatan jejaring kerja sama dengan berbagai Pusat Riset BRIN menjadi salah satu faktor pendukung yang membuka peluang lebih luas bagi mahasiswa untuk terlibat dalam riset kolaboratif dan menghasilkan publikasi ilmiah. Pada beberapa kegiatan kolaborasi, mahasiswa telah memperoleh kesempatan menjadi penulis bersama pada artikel yang dipublikasikan di jurnal bereputasi, termasuk jurnal internasional terindeks Scopus.

2) Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha

Tabel 3.2.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0.73	149	T

Tabel 3.2.2. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Jumlah yg Berwirausaha	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	586	0	0
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	281	0	0
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	312	0	0
4	Sistem Informasi Kelautan	335	4	0,0119
5	Logistik Kelautan	379	6	0,0158
Jumlah		1893	10	0.0053

* tampilkan seluruh Prodi

hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.2.2 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0	0	149	

3) Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif

Tabel 3.3.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	86	344	T

Tabel 3.3.2. Mata kuliah S1 yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif Tahun 2025

No	Prodi *	Jumlah Mata Kuliah		%
		Dikontrak	Menggunakan Transformatif	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar		145	100
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini		148	100
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan		111	100
4	Sistem Informasi Kelautan		95	100
5	Logistik Kelautan		95	100
Jumlah		281	594	100

* tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.3.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	0	0	344	

4) Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor

Tabel 3.4.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	53	35.35	66	T

Tabel 3.4.2. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mhs Aktif	Jumlah Lulus Tepat waktu	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	372	8	0,02
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	308	11	0,04
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	606	94	0,16
4	Sistem Informasi Kelautan	299	15	0,05
5	Logistik Kelautan	308	20	0,06
Jumlah		1893	148	0.08

Tabel 3.4.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	0	0	66	

5) AEE Sarjana

Tabel 3.5.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
AEE S1	%	53	8.17	15	T

Tabel 3.5.2. AEE S1 Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mhs Aktif	Jumlah Lulus Tepat waktu	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	372	8	0,02
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	308	11	0,04
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	606	94	0,16
4	Sistem Informasi Kelautan	299	15	0,05
5	Logistik Kelautan	308	20	0,06
Jumlah		1893	148	0.08

* tampilkan seluruh Prodi

hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.5.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	0	0	15	

- 6) Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan

Tabel 3.6.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	77	24.6	29	T

Tabel 3.6.2. Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan Tahun 2026

No	Program Studi	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	Bekerja	Melanjutkan Studi	Wiraswasta
1.	Logistik Kelautan - S1	35	10	9	2	0
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	58	18	14	4	0
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	122	29	15	15	0
4	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	52	0	0	0	0
5	Sistem Informasi Kelautan - S1	67	5	4	1	0
Jumlah		334	62	42	22	0

** tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian*

Tabel 3.6.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	0	0	29	

7) Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan

Tabel 3.7.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	38	32.76	85	T

Tabel 3.7.2. Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan Tahun 2026

No	Nama Program Studi	Sekolah	Bimbingan Belajar (Bimbel)	Balai Latihan Kerja (BLK)	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	Perguruan Tinggi	Lembaga Kursus & Pelatihan (LKP)	Sanggar Belajar	Total Lulusan
1.	Logistik Kelautan - S1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	22	0	0	1	0	2	0	25
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	24	3	0	0	0	1	0	28
4	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sistem Informasi Kelautan - S1	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		46	3	0	1	0	3	0	53

* tampilkan seluruh Prodi

hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.7.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	0	0	85	

8) Persentase mahasiswa internasional

Tabel 3.8.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa internasional	%	1	0	0	T

Tabel 3.8.2. Persentase mahasiswa internasional Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mhs Aktif	Jumlah Mhs Asing	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	372	0	0
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	308	0	0
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	606	0	0
4	Sistem Informasi Kelautan	299	0	0
5	Logistik Kelautan	308	0	0
Jumlah		1893	0	0

* tampilkan seluruh Prodi

hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.8.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa internasional	%	0	0	0	

- b. **Sasaran Strategis 2 (SS2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan Pembangunan yang berkelanjutan .**

1) Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1	0.17	17	T

Tabel 3.1.2 Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Luaran	Kategori Luaran			%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	3	3	0	0	0,17
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	8	0	0	0	0	0,00
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	10	1	1	0	0	0,10
4	Sistem Informasi Kelautan	5	6	3	3	0	1,20
5	Logistik Kelautan	6	1	0	1	0	0,17
Jumlah		47	11	7	4	0	0.23

* tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio			17	

2) Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.2.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	336	4	1.19	T

Tabel 3.2.2 Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Artikel	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	25	1,39
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	8	1	0,13
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	10	5	0,50
4	Sistem Informasi Kelautan	5	25	5,00
5	Logistik Kelautan	6	2	0,33
Jumlah		47	25	0.23

* tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.2.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Rasio			1.19	

3) Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.3.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	41	205	T

Tabel 3.3.2 Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Luaran	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	13	0,72
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	8	3	0,38
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	10	6	0,60
4	Sistem Informasi Kelautan	5	10	2,00
5	Logistik Kelautan	6	9	1,50
Jumlah		47	41	0.87

* tampilkan seluruh Prodi

hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.3.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Rasio			205	

4) Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.3.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	80	76	100	T

Tabel 3.3.2 Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Kerjasama
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	32
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	18
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4
4	Sistem Informasi Kelautan	17
5	Logistik Kelautan	6
Jumlah		41

Tabel 3.3.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	100	100	100	

5) Persentase penelitian berkolaborasi internasional

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.3.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28	0.60	6	T

Tabel 3.3.2 Persentase penelitian berkolaborasi internasional Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Publikasi Tahun Berjalan	Jumlah Penelitian Berkolaborasi Internasional
1.	Kampus UPI di Serang	180	1

Tabel 3.3.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%			6	

- c. **Sasaran Strategis 3 (SS3): Mewujudkan tata Kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul**

6) Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)

Sampai dengan tengah tahun 2026, indikator Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional mencapai 19,15% atau 9 dosen dari total 47 dosen, masih berada di bawah target tahunan sebesar 57%. Meskipun demikian, capaian ini menunjukkan adanya kemajuan dibandingkan tahun 2024 dan masih berpotensi meningkat hingga akhir tahun karena sebagian proses publikasi dan rekognisi internasional masih berlangsung. Berbagai kegiatan pendukung telah dilaksanakan, antara lain fasilitasi penelitian, pendampingan publikasi internasional, bantuan seminar internasional, penguatan kerja sama luar negeri, serta monitoring capaian dosen. Ke depan diperlukan penguatan pembinaan, perluasan kolaborasi internasional, peningkatan kualitas luaran penelitian, dan pemerataan pendampingan pada seluruh program studi agar target indikator dapat dicapai secara optimal pada akhir tahun 2026.

Tabel 3.6.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	57	9	19.15	K

Tabel 3.6.2 Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni) Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Rekognisi	Kategori Luaran				%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	Karya Seni Lanjutan	
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	17	2	2	-	-	-	12
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	8	-	-	-	-	-	0
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	9	2	2	-	-	-	22
4	Sistem Informasi Kelautan - S1	7	5	5	-	-	-	71
5	Logistik Kelautan - S1	6	-	-	-	-	-	0
Jumlah		47	9	9	-	-	-	19.15

* tampilkan seluruh Prodi
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.6.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	6.25	100	19.15	

Uraian :

1. Pada tengah tahun 2026, target Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) ditetapkan sebesar 57%, sedangkan realisasi baru mencapai 19,15% atau 9 dosen dari total 47 dosen. Dengan demikian, capaian hingga pertengahan tahun baru mencapai sekitar 33,60% dari target tahunan, sehingga indikator ini masih memerlukan peningkatan pada semester berikutnya. Capaian sementara tersebut menunjukkan bahwa sebagian dosen telah berhasil memperoleh rekognisi internasional, namun kontribusinya masih belum merata di seluruh program studi.
2. Perkembangan capaian indikator selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2024 capaian sebesar 6,25%, meningkat menjadi 100% pada tahun 2025, kemudian pada tengah tahun 2026 tercatat 19,15%. Dibandingkan tahun 2024, capaian tahun 2026 menunjukkan peningkatan sebesar 12,90 poin persentase, yang mengindikasikan adanya peningkatan jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional. Namun dibandingkan capaian tahun 2025, realisasi tengah tahun 2026 masih lebih rendah karena proses pencapaian indikator masih berlangsung hingga akhir tahun dan sebagian luaran internasional masih berada pada tahap review maupun penilaian.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, sebagai berikut:
 - a. Fasilitasi penelitian yang berorientasi pada publikasi internasional.
 - b. Pendampingan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional.
 - c. Fasilitasi keikutsertaan dosen pada seminar dan konferensi internasional.
 - d. Penguatan kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga luar negeri.
 - e. Pemberian dukungan administrasi terhadap proses publikasi dan pengakuan internasional.
4. Program peningkatan kualitas penelitian, publikasi internasional, serta penguatan jejaring kerja sama internasional telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator. Pendampingan publikasi, fasilitasi seminar internasional, dan dukungan pendanaan penelitian mendorong meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional. Namun demikian, hasil capaian masih terkonsentrasi pada beberapa program studi, terutama Sistem Informasi Kelautan, sehingga diperlukan pemerataan pembinaan dan pendampingan pada seluruh program studi agar peningkatan capaian lebih merata.
5. Faktor yang mendukung pencapaian indikator antara lain meningkatnya produktivitas penelitian dosen, tersedianya dukungan pendanaan publikasi, adanya pendampingan penulisan artikel internasional, serta berkembangnya kerja sama penelitian dengan mitra luar negeri. Di sisi lain, target belum tercapai

karena jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional masih terbatas, proses publikasi internasional membutuhkan waktu yang cukup panjang, belum seluruh dosen aktif dalam kolaborasi internasional, dan rekognisi masih didominasi oleh karya tulis ilmiah tanpa kontribusi dari karya terapan maupun karya seni.

6. Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain tingginya standar penerimaan jurnal internasional bereputasi, lamanya proses review artikel, keterbatasan kemampuan penulisan ilmiah berbahasa Inggris bagi sebagian dosen, belum optimalnya jejaring kolaborasi internasional pada beberapa program studi, serta keterbatasan waktu dosen akibat beban pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan meliputi peningkatan intensitas klinik penulisan artikel internasional, penyelenggaraan workshop publikasi bereputasi, perluasan kerja sama riset internasional, pemberian pendampingan secara individual bagi dosen yang memiliki artikel pada tahap review, optimalisasi pendanaan publikasi internasional, serta monitoring berkala terhadap perkembangan capaian setiap program studi sehingga hambatan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.
8. Strategi yang diterapkan meliputi peningkatan kolaborasi penelitian internasional, pengembangan program joint research dan joint publication, pemberian insentif bagi dosen yang memperoleh rekognisi internasional, penguatan pembinaan dosen muda, peningkatan kapasitas penulisan ilmiah berbahasa Inggris, serta penetapan target rekognisi internasional pada tingkat program studi sebagai bagian dari evaluasi kinerja dosen. Selain itu, perlu didorong peningkatan rekognisi melalui karya terapan dan karya seni agar sumber pencapaian indikator menjadi lebih beragam.

7) Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional

Hingga tengah tahun 2026, indikator Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul atau Setara Unggul pada Level Nasional masih mencapai 20%, atau baru 1 dari 5 program studi yang memperoleh akreditasi Unggul. Capaian tersebut masih berada di bawah target tahunan sebesar 72% dan belum menunjukkan peningkatan dibandingkan capaian tahun 2024 maupun 2025 yang sama-sama sebesar 20%. Kondisi ini menunjukkan perlunya percepatan peningkatan mutu bagi program studi yang masih berstatus Baik Sekali dan Baik.

Berbagai kegiatan pendukung telah dilaksanakan, seperti pendampingan akreditasi, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, penyusunan dokumen LED dan LKPS, audit mutu internal, serta peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi. Pada semester II Tahun 2026, fokus diarahkan pada percepatan pemenuhan seluruh indikator akreditasi, peningkatan luaran akademik, serta penguatan tata kelola dan pembinaan program studi agar lebih banyak program studi dapat memperoleh predikat Unggul sesuai target Renstra Universitas.

Tabel 3.7.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72	1	20	K

Tabel 3.7.2 Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional Tahun 2026

No	Prodi *	Akreditasi	lembaga Akreditasi
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Unggul	LAMDIK
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Baik Sekali	LAMDIK
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	Baik Sekali	LAMDIK
4	Sistem Informasi Kelautan - S1	Baik Sekali	LAM-INFOKOM
5	Logistik Kelautan - S1	Baik	BAN-PT

Tabel 3.7.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	20	20	20	

Uraian :

1. Target Indikator Kinerja Tahun 2026 adalah 72% Program Studi terakreditasi Unggul atau setara Unggul pada level nasional. Hingga tengah tahun 2026, capaian yang diperoleh baru mencapai 20% atau 1 dari 5 program studi telah memperoleh akreditasi Unggul, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1). Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target tahunan baru mencapai sekitar 27,78% dari target (20% dibanding target 72%), sehingga masih terdapat kesenjangan sebesar 52 poin persentase yang perlu dipenuhi pada semester II melalui proses peningkatan akreditasi program studi lainnya.
2. Realisasi indikator selama tiga tahun terakhir menunjukkan kondisi yang stagnan, yaitu sebesar 20% pada tahun 2024, 20% pada tahun 2025, dan tetap 20% hingga tengah tahun 2026. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat tambahan program studi yang berhasil meningkatkan peringkat akreditasinya menjadi Unggul selama periode tersebut. Hal ini mengindikasikan perlunya percepatan pembinaan dan pendampingan terhadap program studi yang masih berstatus Baik Sekali maupun Baik agar dapat memenuhi persyaratan akreditasi unggul.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, meliputi:
 - a. Penyusunan dan pembaruan dokumen pendukung akreditasi program studi sesuai instrumen terbaru.
 - b. Pendampingan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED).

- c. Monitoring dan evaluasi kesiapan program studi dalam menghadapi reakreditasi.
- d. Peningkatan kualitas tata kelola, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan luaran tridarma.
- e. Koordinasi antara program studi, gugus penjaminan mutu, dan pimpinan unit dalam penyusunan rencana peningkatan akreditasi.
4. Program peningkatan mutu akademik dan penjaminan mutu menjadi faktor utama dalam mendukung pencapaian indikator ini. Pendampingan akreditasi, penyempurnaan dokumen akademik, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan publikasi ilmiah, penguatan kerja sama, serta peningkatan kualitas pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE) merupakan kegiatan yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai akreditasi program studi. Selain itu, pelaksanaan audit mutu internal secara berkala membantu mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki sebelum proses asesmen eksternal dilakukan.
5. Keberhasilan mempertahankan satu program studi berakreditasi Unggul menunjukkan adanya komitmen terhadap implementasi sistem penjaminan mutu. Namun demikian, target tahun 2026 belum tercapai karena sebagian besar program studi masih berada pada peringkat Baik Sekali dan Baik sehingga belum memenuhi seluruh indikator penilaian untuk memperoleh predikat Unggul. Selain itu, proses pengajuan reakreditasi memerlukan kesiapan dokumen, pemenuhan indikator kinerja, serta jadwal asesmen yang bergantung pada lembaga akreditasi.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, sebagai berikut:
 - a. Masih terdapat program studi yang belum memenuhi seluruh indikator akreditasi Unggul.
 - b. Kualitas dan kelengkapan data pendukung akreditasi belum sepenuhnya optimal.
 - c. Luaran tridarma, seperti publikasi bereputasi, penelitian, pengabdian, dan kerja sama internasional masih perlu ditingkatkan.
 - d. Keterbatasan waktu dalam menyiapkan dokumen reakreditasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 - e. Perlunya sinkronisasi data akademik dan data pendukung pada berbagai sistem informasi.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Melaksanakan pendampingan intensif bagi program studi yang akan mengajukan akreditasi.
 - b. Melakukan monitoring berkala terhadap pemenuhan indikator akreditasi.
 - c. Mempercepat penyelesaian dokumen LED.
 - d. Mengoptimalkan peran Gugus Penjaminan Mutu dalam pembinaan program studi.
 - e. Meningkatkan koordinasi antara program studi, fakultas/kampus daerah, dan universitas dalam pemenuhan standar akreditasi.
 - f. Menyusun rencana aksi berbasis hasil evaluasi diri dan audit mutu internal.
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Memprioritaskan program studi yang telah berstatus Baik Sekali agar segera memenuhi persyaratan menuju akreditasi Unggul.

- b. Mengalokasikan sumber daya dan anggaran secara lebih fokus pada peningkatan mutu program studi prioritas.
- c. Meningkatkan kualitas dosen melalui pengembangan kompetensi, studi lanjut, sertifikasi, serta peningkatan publikasi ilmiah.
- d. Memperluas kerja sama nasional dan internasional yang mendukung peningkatan indikator akreditasi.
- e. Mengoptimalkan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai budaya mutu berkelanjutan.
- f. Melakukan evaluasi capaian indikator secara periodik untuk memastikan seluruh rencana aksi berjalan sesuai target.

8) Persentase Program Studi terakreditasi internasional

Sampai dengan tengah tahun 2026, capaian indikator Persentase Program Studi Terakreditasi Internasional mencapai 20%, yaitu 1 dari 5 program studi telah memperoleh akreditasi internasional melalui lembaga ACQUIN dengan status Unconditional. Capaian ini menunjukkan bahwa proses internasionalisasi telah berjalan, namun masih belum memenuhi target Renstra sebesar 77%. Dibandingkan tahun 2025, capaian belum mengalami peningkatan sehingga diperlukan percepatan pada program studi lain yang sedang dipersiapkan. Kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan meliputi pendampingan akreditasi internasional, penguatan sistem penjaminan mutu, penyempurnaan dokumen, peningkatan mutu tridarma, serta pengembangan kerja sama internasional. Ke depan, diperlukan komitmen yang lebih kuat melalui pendampingan intensif, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan jejaring internasional, dan penyediaan dukungan pendanaan agar lebih banyak program studi mampu memperoleh akreditasi internasional sesuai target Renstra.

Tabel 3.8.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77	1	20	K

Tabel 3.8.2 Persentase Program Studi terakreditasi internasional Tahun 2026

No	Prodi *	Akreditasi internasional	lembaga Akreditasi
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Unconditional	ACQUIN
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	-	-
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	-	-
4	Sistem Informasi Kelautan - S1	-	-
5	Logistik Kelautan - S1	-	-

Tabel 3.8.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	-	20	20	

Uraikan :

1. Target tahun 2026 adalah 77% program studi memiliki akreditasi internasional. Sampai dengan periode pelaporan, capaian baru mencapai 20%, yaitu 1 dari 5 program studi telah memperoleh akreditasi internasional ACQUIN dengan status Unconditional, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dengan demikian, tingkat pencapaian terhadap target Renstra baru mencapai sekitar 20% dari target yang ditetapkan, sehingga masih terdapat kesenjangan sebesar 57 poin persentase yang perlu dipenuhi melalui proses akreditasi internasional pada program studi lainnya.
2. Perkembangan capaian indikator menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun 2024, namun cenderung stagnan dibandingkan tahun 2025. Pada tahun 2024 belum terdapat program studi yang memperoleh akreditasi internasional (0%), sedangkan pada tahun 2025 capaian meningkat menjadi 20% setelah Prodi S1 PGSD memperoleh akreditasi internasional ACQUIN. Hingga tahun 2026, capaian masih tetap 20%, sehingga belum terdapat penambahan program studi yang berhasil memperoleh akreditasi internasional. Hal ini menunjukkan bahwa upaya internasionalisasi telah dimulai, namun perlu ditingkatkan agar target Renstra dapat dicapai.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, sebagai berikut:
 - a. Pendampingan dan pembinaan terhadap program studi yang dipersiapkan mengikuti akreditasi internasional.
 - b. Penyusunan dan penyempurnaan dokumen sesuai standar lembaga akreditasi internasional.
 - c. Peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai standar internasional.
4. Program internasionalisasi yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tata kelola akademik. Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi, peningkatan kualitas luaran tridarma, serta pengembangan jejaring kerja sama internasional menjadi fondasi utama dalam memenuhi persyaratan akreditasi internasional. Namun demikian, sebagian besar program studi masih berada pada tahap persiapan sehingga hasilnya belum dapat terealisasi pada periode pelaporan tahun 2026.
5. Keberhasilan Prodi S1 PGSD memperoleh akreditasi internasional didukung oleh kesiapan dokumen, komitmen pimpinan, implementasi sistem penjaminan mutu yang baik, serta dukungan universitas dalam proses akreditasi.

Sementara itu, belum tercapainya target disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Sebagian besar program studi masih dalam tahap persiapan dokumen akreditasi internasional.
- b. Pemenuhan berbagai indikator internasional membutuhkan waktu yang relatif panjang.

- c. Ketersediaan sumber daya manusia yang memahami standar akreditasi internasional masih terbatas.
- d. Masih diperlukan peningkatan kerja sama internasional, publikasi bereputasi, mobilitas dosen dan mahasiswa, serta penguatan luaran akademik.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, meliputi:
 - a. Tingginya standar dan persyaratan akreditasi internasional.
 - b. Keterbatasan pengalaman beberapa program studi dalam mengikuti proses akreditasi internasional.
 - c. Belum optimalnya indikator internasionalisasi seperti student exchange, visiting professor, joint research, dan publikasi internasional.
 - d. Keterbatasan anggaran untuk proses persiapan dan asesmen akreditasi internasional.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Menyusun roadmap percepatan akreditasi internasional pada setiap program studi.
 - b. Meningkatkan pendampingan intensif oleh unit penjaminan mutu dan tim akreditasi universitas.
 - c. Melaksanakan benchmarking ke program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional.
 - d. Meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan penyusunan dokumen dan pemahaman standar akreditasi internasional.
 - e. Mengalokasikan anggaran secara bertahap untuk mendukung proses akreditasi internasional.
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, meliputi:
 - a. Menetapkan prioritas program studi yang memiliki tingkat kesiapan tertinggi untuk diajukan akreditasi internasional.
 - b. Memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan.
 - c. Meningkatkan kerja sama internasional yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Mendorong peningkatan publikasi internasional, kolaborasi riset, mobilitas dosen dan mahasiswa, serta keterlibatan praktisi dan akademisi internasional.
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres persiapan setiap program studi.

9) Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject

Hingga pertengahan Tahun 2026, indikator Jumlah Bidang Ilmu yang Masuk QS WUR by Subject telah mencapai target secara penuh, yaitu 1 bidang ilmu (100%), dengan bidang Education berhasil masuk dalam pemeringkatan internasional. Dibandingkan dua tahun sebelumnya yang belum memperoleh capaian, hasil ini menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan dalam penguatan reputasi akademik internasional. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai kegiatan strategis, antara lain peningkatan mutu pembelajaran, penguatan penelitian dan publikasi internasional, pengembangan kerja sama luar

negeri, internasionalisasi program studi, serta pembinaan berkelanjutan terhadap indikator-indikator pemeringkatan internasional. Ke depan, upaya peningkatan kualitas akademik dan perluasan bidang ilmu yang berpotensi masuk QS WUR by Subject akan terus dilakukan untuk memperkuat daya saing global Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3.9.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	1	1	100	K

Tabel 3.9.2 Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject Tahun 2026

No	Prodi *	Nama Bidang Ilmu	Jumlah Bidang Ilmu
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Education	1
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	-	-
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	-	-
4	Sistem Informasi Kelautan - S1	-	-
5	Logistik Kelautan - S1	-	-

Tabel 3.9.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	-	-	1	

Uraian :

1. Target indikator Tahun 2026 adalah sebanyak 1 bidang ilmu yang masuk dalam pemeringkatan QS World University Rankings (QS WUR) by Subject. Hingga pertengahan tahun 2026, telah tercapai 1 bidang ilmu, yaitu Education, sehingga tingkat capaian mencapai 100%. Dengan demikian, target indikator telah terpenuhi sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030.
2. Perbandingan capaian selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 belum terdapat bidang ilmu yang masuk dalam QS WUR by Subject (0 bidang ilmu), sedangkan pada Tahun 2026 berhasil mencapai 1 bidang ilmu, yaitu Education. Capaian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam peningkatan reputasi akademik dan daya saing internasional program studi di lingkungan Kampus UPI Serang.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, meliputi:
 - a. Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi internasional.

- b. Peningkatan kerja sama akademik dan penelitian dengan perguruan tinggi luar negeri.
 - c. Pengembangan kegiatan tridarma yang mendukung peningkatan reputasi akademik bidang Education.
 - d. Pendampingan dan evaluasi terhadap program studi dalam meningkatkan indikator-indikator yang menjadi komponen penilaian QS WUR by Subject.
 - e. Peningkatan visibilitas institusi melalui publikasi, seminar internasional, dan jejaring akademik global.
4. Keberhasilan pencapaian indikator didukung oleh berbagai program strategis yang diarahkan pada peningkatan kualitas akademik dan reputasi internasional, antara lain penguatan kapasitas dosen dalam penelitian dan publikasi, peningkatan kolaborasi internasional, implementasi kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan global, serta peningkatan mutu proses pembelajaran. Selain itu, optimalisasi tata kelola akademik dan dukungan terhadap kegiatan internasionalisasi program studi turut memberikan kontribusi terhadap pengakuan bidang ilmu Education pada pemeringkatan QS WUR by Subject.
5. Target berhasil dicapai karena adanya komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dukungan pimpinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, bertambahnya publikasi internasional, serta semakin luasnya kerja sama internasional menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan tersebut. Fokus pengembangan pada bidang Education juga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya pengakuan internasional.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, sebagai berikut:
 - a. Belum seluruh program studi memiliki tingkat internasionalisasi yang memadai.
 - b. Produktivitas publikasi internasional pada sebagian bidang ilmu masih perlu ditingkatkan.
 - c. Kolaborasi riset internasional belum merata pada seluruh program studi.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Memperluas jejaring kerja sama akademik dan penelitian dengan mitra luar negeri.
 - b. Mendorong peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi serta sitasi karya ilmiah.
 - c. Memfasilitasi pengembangan kompetensi dosen melalui pelatihan, hibah penelitian, dan program kolaborasi internasional.
8. Strategi yang diterapkan diarahkan pada penguatan reputasi akademik secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas penelitian, publikasi internasional, pengembangan inovasi pembelajaran, serta perluasan kerja sama global. Selain itu, dilakukan penguatan tata kelola program studi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pengembangan bidang ilmu unggulan yang memiliki potensi besar untuk memperoleh pengakuan internasional. Strategi ini diharapkan mampu mempertahankan capaian yang telah diraih sekaligus mendorong bertambahnya bidang ilmu yang masuk dalam QS WUR by Subject pada tahun-tahun berikutnya.

10) Persentase dosen yang berkualifikasi S3

Persentase dosen berkualifikasi S3 pada Tahun 2026 mencapai 19,15%, meningkat dibandingkan Tahun 2024 (16,67%) dan Tahun 2025 (18,75%). Meskipun menunjukkan tren peningkatan, capaian tersebut masih jauh dari target Renstra sebesar 55%, sehingga diperlukan percepatan peningkatan kualifikasi akademik dosen.

Kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan meliputi fasilitasi studi lanjut, pembinaan karier dosen, pendampingan pengajuan beasiswa, pemetaan kebutuhan SDM, serta penyusunan rencana pengembangan dosen. Ke depan, peningkatan akses beasiswa, penguatan kerja sama pendidikan doktor, pemerataan dosen S3 pada seluruh program studi, serta monitoring penyelesaian studi lanjut menjadi langkah strategis yang perlu terus diperkuat agar target Renstra dapat dicapai secara bertahap.

Tabel 3.10.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55	9	19,15	K

Tabel 3.10.2 Persentase dosen yang berkualifikasi S3 Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen S3	%
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	17	6	35,29
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	8	2	25
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	9	-	-
4	Sistem Informasi Kelautan - S1	7	1	14,29
5	Logistik Kelautan - S1	6	-	-
Jumlah		47	9	19,15

Tabel 3.10.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	16,67	18,75	19,15	

Uraian :

1. Pada Tahun 2026, target Persentase Dosen yang Berkualifikasi S3 ditetapkan sebesar 55%, sedangkan realisasi hingga periode pelaporan mencapai 19,15% atau 9 orang dosen S3 dari total 47 dosen tetap. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target baru mencapai sekitar 34,82% dari target yang

ditetapkan (19,15% dibanding target 55%), sehingga indikator ini masih memerlukan upaya yang signifikan untuk mencapai sasaran Renstra.

Sebaran dosen berkualifikasi S3 masih terkonsentrasi pada beberapa program studi, yaitu PGSD sebanyak 6 orang (35,29%), PGPAUD sebanyak 2 orang (25%), dan Sistem Informasi Kelautan sebanyak 1 orang (14,29%). Sementara itu, Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta Logistik Kelautan belum memiliki dosen berkualifikasi S3.

2. Terjadi peningkatan sebesar 2,48 % persentase dibanding Tahun 2024 dan 0,40 % persentase dibanding Tahun 2025. Meskipun tren peningkatan bersifat positif, laju peningkatan masih relatif lambat sehingga belum mampu mengejar target Renstra sebesar 55%.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, antara lain:
 - a. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi doktor (S3) melalui program beasiswa eksternal.
 - b. Melakukan pendataan dan pemetaan dosen yang memenuhi persyaratan untuk studi lanjut.
 - c. Memberikan fasilitasi administrasi dan rekomendasi bagi dosen yang mengajukan studi lanjut.
4. Program pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam mendukung pencapaian indikator ini. Kebijakan pemberian kesempatan studi lanjut, pendampingan pengajuan studi, serta penyusunan peta kebutuhan dosen berdasarkan program studi telah memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3.

Selain itu, perencanaan kebutuhan dosen berdasarkan bidang keilmuan dan prioritas pengembangan program studi menjadi dasar dalam meningkatkan proporsi dosen bergelar doktor secara berkelanjutan.

5. Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, sebagai berikut:
 - a. Faktor penyebab keberhasilan:

komitmen institusi dalam mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen dan adanya dosen yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan doktor.
 - b. Faktor penyebab kegagalan:
 - Jumlah dosen yang sedang menempuh studi S3 masih terbatas.
 - Waktu penyelesaian pendidikan doktor relatif panjang sehingga hasilnya belum dapat meningkatkan capaian dalam jangka pendek.
 - Keterbatasan kuota dan persaingan memperoleh beasiswa pendidikan doktor.
 - Rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi S3 masih terbatas.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, meliputi:
 - a. Keterbatasan pendanaan untuk studi lanjut.
 - b. Tingginya beban pelaksanaan tridarma yang mengurangi kesempatan dosen untuk melanjutkan studi.
 - c. Belum meratanya distribusi dosen S3 pada seluruh program studi.
 - d. Terbatasnya jumlah calon dosen yang memenuhi persyaratan studi lanjut.
 - e. Lamanya proses penyelesaian pendidikan doktor.

7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, diantaranya:
 - a. Meningkatkan sosialisasi berbagai program beasiswa pendidikan doktor.
 - b. Menyusun roadmap pengembangan kualifikasi dosen berdasarkan kebutuhan program studi.
 - c. Memberikan pendampingan kepada dosen dalam proses pendaftaran beasiswa dan studi lanjut.
 - d. Mengoptimalkan perencanaan beban kerja dosen agar tersedia kesempatan untuk melanjutkan studi.
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Memprioritaskan peningkatan jumlah dosen bergelar doktor pada program studi yang belum memiliki dosen S3.
 - b. Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk program studi lanjut.
 - c. Meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh beasiswa pendidikan doktor melalui berbagai skema pendanaan.
 - d. Mengintegrasikan pengembangan SDM ke dalam rencana strategis fakultas dan universitas.
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres studi lanjut dosen sehingga penyelesaian studi dapat berlangsung tepat waktu.

11) Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Sampai dengan pertengahan tahun 2026, indikator Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) mencapai 6,38%, yaitu 3 dari 47 dosen, masih di bawah target tahunan sebesar 25%. Keterlibatan dosen baru berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sedangkan tiga program studi lainnya belum memiliki keterlibatan dalam penyusunan kebijakan.

Untuk meningkatkan capaian pada semester II, unit kerja telah dan akan terus melaksanakan berbagai kegiatan pendukung, seperti penguatan kemitraan dengan pemerintah dan industri, peningkatan penelitian dan pengabdian yang menghasilkan rekomendasi kebijakan, pengembangan pusat kajian, fasilitasi dosen sebagai tenaga ahli, serta penguatan sistem pendataan dan monitoring keterlibatan dosen. Melalui strategi tersebut diharapkan jumlah dosen yang berkontribusi dalam penyusunan kebijakan dapat meningkat sehingga target kinerja tahun 2026 dapat dicapai secara optimal.

Tabel 3.11.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industry)	%	25	3	6,38	T

Tabel 3.11.2 Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industry) Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Terlibat	%
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	17	2	11,76
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	8	1	12,50
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	9	-	
4	Sistem Informasi Kelautan - S1	7	-	
5	Logistik Kelautan - S1	6	-	
Jumlah		47	3	6,38

Tabel 3.11.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industry)	%	-	-	6,38	

Uraian :

1. Pada tahun 2026, target persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan nasional, daerah, maupun industri ditetapkan sebesar 25%. Sampai dengan pertengahan tahun, realisasi yang dicapai sebesar 6,38%, yaitu 3 dari 47 dosen yang terlibat secara langsung dalam penyusunan kebijakan. Dengan demikian, capaian masih berada di bawah target tahunan sehingga diperlukan percepatan pada semester II.

Keterlibatan dosen berasal dari dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2 dosen atau 11,76% dari dosen prodi) dan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (1 dosen atau 12,50% dari dosen prodi). Sementara itu, tiga program studi lainnya belum memiliki dosen yang terlibat dalam penyusunan kebijakan.

2. Berdasarkan data yang tersedia, capaian indikator pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia atau belum dilakukan pengukuran. Pada tahun 2026, capaian tercatat sebesar 6,38%. Oleh karena itu, tren peningkatan belum dapat dianalisis secara komprehensif. Meskipun demikian, capaian tahun 2026 menjadi baseline yang dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan, antara lain:
 - a. Mendorong dosen berpartisipasi sebagai tenaga ahli atau narasumber pada kegiatan pemerintah daerah dan instansi mitra.
 - b. Penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan mitra industri melalui implementasi kerja sama (MoU/MoA).
 - c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan rekomendasi kebijakan.
 - d. Pendataan keterlibatan dosen dalam tim penyusunan kebijakan pada tingkat nasional, daerah, maupun industri.

4. Program yang mendukung pencapaian indikator meliputi penguatan kemitraan dengan pemerintah dan dunia industri, peningkatan penelitian berbasis kebijakan, pengembangan pusat kajian, serta fasilitasi dosen untuk mengikuti forum-forum penyusunan kebijakan. Selain itu, optimalisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan rekomendasi kebijakan juga menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan keterlibatan dosen.
5. Belum tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain masih terbatasnya kesempatan dosen untuk terlibat dalam penyusunan kebijakan, belum meratanya jejaring kerja sama setiap program studi dengan pemerintah maupun industri, serta belum optimalnya dokumentasi atas keterlibatan dosen yang telah berkontribusi.

Di sisi lain, keberhasilan keterlibatan tiga dosen menunjukkan adanya kompetensi akademik yang diakui oleh para pemangku kepentingan dan menjadi modal awal untuk meningkatkan capaian pada semester berikutnya.

6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, antara lain:
 - a. Terbatasnya permintaan atau penugasan dosen sebagai anggota tim menyusun kebijakan.
 - b. Jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah dan dunia industri belum merata pada seluruh program studi.
 - c. Belum semua dosen memiliki pengalaman atau rekam jejak dalam bidang analisis dan penyusunan kebijakan.
 - d. Sistem pendataan dan pelaporan keterlibatan dosen belum sepenuhnya terdokumentasi secara terintegrasi.
 - e. Belum adanya program yang secara khusus mendorong peningkatan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Memperluas kerja sama dengan kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha, dan dunia industri.
 - b. Mengidentifikasi serta memetakan dosen yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan penyusunan kebijakan.
 - c. Mendorong setiap program studi mengusulkan dosen sebagai narasumber atau tenaga ahli pada berbagai forum kebijakan.
 - d. Mengoptimalkan pendokumentasian seluruh aktivitas dosen yang berkaitan dengan penyusunan kebijakan.
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Memperkuat kolaborasi strategis dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan dunia industri.
 - b. Meningkatkan jumlah penelitian terapan yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan publik.
 - c. Memberikan penghargaan atau insentif bagi dosen yang berkontribusi dalam penyusunan kebijakan.
 - d. Mendorong seluruh program studi untuk meningkatkan partisipasi dosen sehingga keterlibatan tidak hanya terpusat pada dua program studi.

12) Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global

Hingga pertengahan tahun 2026, indikator Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global telah mencapai 7 orang dari target 4 orang, atau 175% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik sekaligus peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2024 dan 2025 yang belum mencatat capaian. Keberhasilan tersebut didukung oleh kerja sama dengan dunia industri, pelaksanaan program magang, pembekalan kompetensi lulusan, serta optimalisasi jejaring alumni. Ke depan, peningkatan kerja sama dengan perusahaan multinasional, penguatan kompetensi global lulusan, dan optimalisasi tracer study perlu terus dilakukan agar capaian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Tabel 3.12.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4	7	175	T

Tabel 3.12.1 Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Alumni Bekerja
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	2
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	-
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	-
4	Sistem Informasi Kelautan - S1	-
5	Logistik Kelautan - S1	5
Jumlah		7

Tabel 3.12.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	-	-	7	

Uraian :

1. Pada tahun 2026, target jumlah alumni yang bekerja di perusahaan multinasional/global ditetapkan sebanyak 4 orang. Hingga pertengahan tahun, capaian telah mencapai 7 orang, atau 175% dari target yang ditetapkan. Dengan demikian, indikator ini telah melampaui target tahunan sebesar 3 orang. Kontribusi capaian berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2 alumni) dan Program Studi Logistik Kelautan (5 alumni), sedangkan program studi lainnya belum mencatat alumni yang bekerja di perusahaan multinasional/global pada periode pelaporan.

2. Realisasi indikator pada tahun 2026 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2024 dan 2025, di mana pada kedua tahun tersebut belum terdapat capaian (0 alumni). Dengan capaian sebanyak 7 alumni pada tahun 2026, terjadi peningkatan nyata yang menunjukkan semakin baiknya daya saing lulusan serta meningkatnya kepercayaan perusahaan multinasional terhadap kualitas lulusan Kampus UPI Serang.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan antara lain:
 - a. Pengembangan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan perusahaan berskala nasional maupun multinasional.
 - b. Penyelenggaraan program magang dan praktik kerja yang memperluas pengalaman profesional mahasiswa.
 - c. Optimalisasi jejaring alumni sebagai media berbagi informasi peluang kerja.
4. Keberhasilan pencapaian indikator didukung oleh implementasi berbagai program peningkatan kompetensi lulusan yang selaras dengan kebutuhan industri global. Penguatan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), peningkatan kerja sama dengan mitra industri, serta program magang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa sehingga meningkatkan peluang diterima bekerja di perusahaan multinasional. Selain itu, layanan karier yang semakin aktif dalam menghubungkan alumni dengan dunia kerja turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator.
5. Keberhasilan melampaui target dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:
 - a. Meningkatnya kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
 - b. Semakin luasnya jaringan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri.
 - c. Adanya kebutuhan tenaga kerja pada sektor logistik dan industri global yang membuka peluang lebih besar bagi lulusan.
 - d. Optimalnya pendampingan karier dan penyebaran informasi lowongan kerja kepada alumni.
 - e. Peran aktif alumni dalam membangun jejaring profesional.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, meliputi:
 - a. Belum seluruh program studi memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan perusahaan multinasional.
 - b. Persaingan rekrutmen di perusahaan global semakin kompetitif.
 - c. Kemampuan bahasa asing dan sertifikasi kompetensi internasional sebagian lulusan masih perlu ditingkatkan.
 - d. Pelaporan data alumni belum seluruhnya terdokumentasi secara optimal melalui tracer study.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, antara lain:
 - a. Memperluas kerja sama dengan perusahaan multinasional dan industri global.
 - b. Meningkatkan pelatihan bahasa asing, sertifikasi profesi, dan kompetensi digital bagi mahasiswa.
 - c. Mengoptimalkan tracer study dan sistem pendataan alumni secara berkala.
 - d. Memanfaatkan jejaring alumni sebagai mitra promosi dan penyaluran lulusan.

8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Penguatan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri global.
 - b. Peningkatan jumlah kerja sama internasional dengan perusahaan dan institusi pengguna lulusan.
 - c. Pengembangan program magang industri sebagai jalur rekrutmen lulusan.
 - d. Peningkatan kompetensi bahasa asing, literasi digital, dan soft skills mahasiswa.
 - e. Penguatan hubungan dengan alumni dan pemanfaatan tracer study sebagai dasar evaluasi kualitas lulusan.

13) Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

Sampai dengan tengah tahun 2026, indikator Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University) telah mencapai 6 orang atau 30% dari target tahunan sebanyak 20 orang. Dibandingkan dua tahun sebelumnya yang belum memiliki capaian, hasil ini menunjukkan adanya kemajuan dalam proses internasionalisasi Kampus UPI Serang. Berbagai kegiatan seperti penguatan kerja sama internasional, seminar dan konferensi internasional, kolaborasi penelitian, visiting lecturer, serta publikasi internasional telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengakuan dari akademisi luar negeri. Meskipun demikian, percepatan pelaksanaan program internasionalisasi, perluasan jejaring global, dan peningkatan kolaborasi strategis masih perlu dioptimalkan pada semester kedua agar target tahunan dapat dicapai secara maksimal.

Tabel 3.13.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20	6	30	T

Tabel 3.13.2 Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University) Tahun 2026

No	Unit	Jumlah Akademisi
1	Kampus UPI Serang	6
Jumlah		6

Tabel 3.13.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	-	-	6	

Uraian :

- Target tahun 2026 untuk indikator Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University) adalah 20 orang, sedangkan capaian sampai dengan tengah tahun mencapai 6 orang atau 30% dari target tahunan. Capaian ini menunjukkan bahwa proses pengakuan dan rekomendasi dari akademisi internasional telah berjalan, namun masih memerlukan upaya yang lebih intensif pada semester kedua agar target tahunan dapat tercapai. Dengan mempertimbangkan bahwa aktivitas kerja sama internasional umumnya meningkat pada semester kedua melalui penyelenggaraan konferensi, visiting professor, serta implementasi kerja sama luar negeri, masih terdapat peluang untuk meningkatkan capaian.
- Pada tahun 2024 dan 2025 belum terdapat capaian (0 orang), sedangkan pada tahun 2026 hingga tengah tahun telah berhasil memperoleh pengakuan dan rekomendasi dari 6 akademisi internasional. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan positif dibandingkan dua tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut mengindikasikan mulai meningkatnya eksposur internasional Kampus UPI Serang melalui berbagai aktivitas akademik, penelitian, dan kerja sama internasional yang mulai menghasilkan pengakuan dari akademisi luar negeri.
- Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, antara lain:
 - Peningkatan kerja sama akademik dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri.
 - Pelaksanaan kegiatan internasional seperti seminar, konferensi, dan webinar yang melibatkan akademisi dari berbagai negara.
 - Kegiatan visiting lecturer dan guest lecture yang menghadirkan akademisi internasional.
 - Penguatan kolaborasi penelitian dan publikasi bersama dengan mitra internasional.
 - Promosi reputasi akademik Kampus UPI Serang melalui jejaring internasional dan media akademik.
 - Penguatan komunikasi dengan mitra internasional untuk memperoleh pengakuan dan rekomendasi terhadap reputasi UPI.
- Program internasionalisasi yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengenalan UPI di tingkat global. Kegiatan kolaborasi riset, publikasi internasional, seminar internasional, serta pertukaran akademisi menjadi media yang efektif untuk memperluas jejaring akademik internasional. Selain itu, peningkatan kualitas dosen dan program studi yang telah memiliki akreditasi nasional maupun internasional turut meningkatkan kepercayaan akademisi luar negeri terhadap kualitas akademik UPI sehingga mendukung tercapainya indikator ini.

5. Keberhasilan memperoleh capaian sebesar 6 akademisi internasional didukung oleh meningkatnya aktivitas kerja sama internasional, penyelenggaraan kegiatan akademik bertaraf internasional, serta keterlibatan dosen dalam publikasi dan penelitian kolaboratif. Namun demikian, capaian yang masih berada pada angka 30% menunjukkan bahwa target belum optimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya jumlah kerja sama internasional yang telah menghasilkan pengakuan secara formal serta proses memperoleh rekomendasi akademisi internasional yang memerlukan waktu, hubungan kelembagaan yang kuat, dan keberlanjutan kolaborasi.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, meliputi:
 - a. Terbatasnya jejaring akademik internasional yang secara aktif memberikan pengakuan atau rekomendasi.
 - b. Belum optimalnya intensitas kegiatan internasional yang melibatkan akademisi bereputasi dunia.
 - c. Proses administrasi dan tindak lanjut kerja sama internasional yang membutuhkan waktu relatif panjang.
 - d. Keterbatasan pendanaan untuk meningkatkan mobilitas internasional dosen dan penyelenggaraan kegiatan internasional.
 - e. Persaingan yang tinggi antarperguruan tinggi dalam membangun reputasi internasional.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Memperluas kerja sama dengan universitas dan lembaga internasional bereputasi.
 - b. Meningkatkan frekuensi penyelenggaraan seminar, konferensi, dan kuliah umum internasional.
 - c. Mengoptimalkan program visiting professor, visiting lecturer, dan joint research.
 - d. Memperkuat koordinasi antara unit kerja dengan Kantor Urusan Internasional dalam melakukan tindak lanjut kerja sama.
 - e. Mendorong dosen untuk aktif membangun jejaring akademik internasional melalui publikasi, asosiasi profesi, dan forum ilmiah global.
8. Strategi yang diterapkan diarahkan pada percepatan internasionalisasi institusi melalui peningkatan kolaborasi akademik, penelitian, dan pengabdian bersama mitra luar negeri. Selain itu dilakukan penguatan branding institusi melalui publikasi internasional, peningkatan partisipasi dosen dalam forum akademik global, optimalisasi implementasi kerja sama internasional yang telah terjalin, serta pengembangan kemitraan dengan akademisi yang memiliki reputasi internasional sehingga dapat memberikan pengakuan dan rekomendasi terhadap UPI sebagai universitas berkelas dunia.

14) Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

Hingga tengah tahun 2026, indikator Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University) telah mencapai 1 orang atau 5% dari target tahunan sebanyak 20 orang. Capaian ini masih memerlukan upaya percepatan

yang signifikan pada semester kedua, namun telah menunjukkan perkembangan dibandingkan tahun 2024 dan 2025 yang belum mencatat capaian.

Kegiatan yang telah mendukung pencapaian indikator meliputi penguatan kerja sama internasional, pengembangan jejaring alumni di luar negeri, promosi reputasi akademik UPI pada forum internasional, pendataan pengguna lulusan internasional, serta peningkatan komunikasi dengan mitra global. Ke depan, sinergi antara program studi, unit kerja sama, unit alumni, dan mitra internasional perlu terus diperkuat agar jumlah pengguna lulusan yang memberikan pengakuan dan rekomendasi terhadap UPI sebagai universitas berkelas dunia dapat meningkat sesuai target Renstra tahun 2026.

Tabel 3.14.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20	1	5	T

Tabel 3.1..... Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University) Tahun 2026

No	Unit	Jumlah Pengguna
1	Kampus UPI Serang	1
Jumlah		

Tabel 3.1.... Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	-	-	1	

Uraian :

1. Target Renstra tahun 2026 untuk indikator Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University) adalah 20 orang. Hingga tengah tahun 2026, capaian baru mencapai 1 orang atau 5% dari target tahunan. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi masih jauh di bawah target yang telah

- ditetapkan sehingga diperlukan percepatan berbagai program pada semester kedua.
2. Pada tahun 2024 dan 2025 belum terdapat capaian (0 orang), sedangkan pada tahun 2026 telah tercapai 1 pengguna lulusan tingkat internasional yang memberikan pengakuan dan rekomendasi terhadap UPI sebagai universitas berkelas dunia. Dengan demikian, meskipun target belum tercapai secara optimal, terdapat perkembangan positif dibandingkan dua tahun sebelumnya karena indikator ini mulai menunjukkan hasil.
 3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, antara lain:
 - a. Penguatan kerja sama dengan institusi dan mitra internasional.
 - b. Peningkatan komunikasi dan jejaring dengan pengguna lulusan di luar negeri.
 - c. Pendataan dan identifikasi pengguna lulusan internasional yang berpotensi memberikan pengakuan dan rekomendasi.
 - d. Pelibatan alumni yang bekerja di institusi internasional sebagai penghubung dengan pengguna lulusan.
 4. Program yang mendukung pencapaian indikator ini meliputi:
 - a. Pengembangan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga pendidikan luar negeri.
 - b. Peningkatan mobilitas mahasiswa, dosen, dan alumni dalam kegiatan internasional.
 - c. Penguatan tracer study internasional dan survei kepuasan pengguna lulusan.
 - d. Peningkatan kualitas lulusan agar sesuai dengan kebutuhan institusi global.
 - e. Pengembangan branding internasional UPI melalui publikasi, konferensi, dan kolaborasi akademik.
 5. Beberapa faktor yang menyebabkan capaian masih rendah antara lain:
 - a. Jejaring pengguna lulusan di tingkat internasional masih terbatas.
 - b. Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional belum banyak.
 - c. Mekanisme pendataan dan dokumentasi pengakuan dari pengguna lulusan internasional belum berjalan secara optimal.
 - d. Proses memperoleh pengakuan dan rekomendasi dari institusi internasional memerlukan waktu yang relatif panjang.
 - e. Intensitas komunikasi dengan pengguna lulusan internasional masih perlu ditingkatkan.

Adapun faktor pendukung yang telah menghasilkan capaian awal adalah mulai terbentuknya kerja sama internasional dan adanya satu pengguna lulusan internasional yang telah memberikan pengakuan terhadap kualitas lulusan UPI Serang.

6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, antara lain:
 - a. Jumlah pengguna lulusan di tingkat internasional yang menjadi mitra UPI Serang masih terbatas.
 - b. Belum banyak lulusan yang bekerja pada institusi atau perusahaan bertaraf internasional sehingga peluang memperoleh pengakuan dari pengguna internasional masih rendah.
 - c. Mekanisme pendataan, verifikasi, dan dokumentasi pengakuan atau rekomendasi dari pengguna lulusan internasional belum terintegrasi secara optimal.

- d. Komunikasi dan tindak lanjut dengan pengguna lulusan internasional belum dilakukan secara berkelanjutan.
- e. Pengumpulan bukti pengakuan dari pengguna lulusan memerlukan waktu yang relatif panjang karena melibatkan institusi di luar negeri.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Memperluas jejaring kerja sama dengan institusi pendidikan, industri, dan organisasi internasional sebagai pengguna lulusan.
 - b. Mengoptimalkan peran alumni yang bekerja di luar negeri sebagai penghubung dengan pengguna lulusan internasional.
 - c. Menyusun mekanisme pendataan dan monitoring pengguna lulusan internasional secara lebih sistematis dan berkala.
 - d. Meningkatkan koordinasi antara program studi, unit kerja sama, dan unit alumni dalam menghimpun bukti pengakuan pengguna lulusan.
8. Analisis Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan capaian indikator antara lain:
 - a. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan kurikulum berbasis standar internasional dan peningkatan kompetensi lulusan.
 - b. Memperluas program kerja sama internasional seperti magang, pertukaran mahasiswa, joint research, dan visiting lecturer yang melibatkan calon pengguna lulusan.
 - c. Memperkuat promosi internasional terhadap kualitas lulusan UPI melalui forum akademik, konferensi internasional, dan publikasi.
 - d. Mengembangkan basis data alumni internasional dan pengguna lulusan sebagai bagian dari sistem monitoring kinerja.
 - e. Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan capaian indikator sehingga langkah percepatan dapat segera dilakukan apabila terdapat deviasi dari target.

15)Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja

Sampai dengan tengah tahun 2026, indikator Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja belum menunjukkan realisasi karena pelaksanaan seminar utama, yaitu I-CONEMCIL 4, dijadwalkan pada bulan Oktober 2026. Oleh karena itu, capaian sementara masih 0 dari target 5 seminar. Meskipun demikian, berbagai kegiatan persiapan telah dilaksanakan sesuai rencana, meliputi pembentukan panitia, penyusunan anggaran, koordinasi dengan narasumber internasional, promosi seminar, serta persiapan publikasi ilmiah. Dengan percepatan pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan, penguatan koordinasi, serta dukungan pendanaan dan kerja sama internasional, indikator ini masih memiliki peluang untuk meningkat pada akhir tahun anggaran sesuai jadwal penyelenggaraan seminar.

Tabel 3.15.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	5	-	-	T

Tabel 3.15.2 Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja Tahun 2026

No	Penyelenggara	Nama Seminar	Tanggal Pelaksanaan
1	Kampus UPI Serang	I-CONEMCIL 4	17 Oktober 2026

Tabel 3.15.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	1	1	-	

Uraian :

- Target tahun 2026 ditetapkan sebanyak 5 seminar internasional yang diselenggarakan dan dibiayai melalui RKAT Unit Kerja. Sampai dengan tengah tahun 2026, belum terdapat seminar yang telah terlaksana sehingga realisasi capaian masih 0 atau 0% dari target tahunan. Kondisi ini disebabkan karena seminar internasional yang telah direncanakan, yaitu I-CONEMCIL 4, dijadwalkan berlangsung pada 17 Oktober 2026, sehingga pelaksanaannya berada pada semester kedua.
- Realisasi capaian indikator pada tahun 2024 dan 2025 masing-masing mencapai 1 seminar internasional. Sementara itu, hingga tengah tahun 2026 belum terdapat seminar yang terealisasi karena seluruh kegiatan utama dijadwalkan pada semester kedua. Dengan demikian, capaian sementara tahun 2026 masih berada di bawah capaian dua tahun sebelumnya. Namun demikian, kondisi ini belum dapat dijadikan dasar penilaian akhir mengingat periode pelaksanaan kegiatan belum berlangsung.
- Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, sebagai berikut:
 - Penyusunan rencana pelaksanaan seminar internasional I-CONEMCIL 4.
 - Penetapan jadwal pelaksanaan seminar pada 17 Oktober 2026.
 - Pembentukan panitia penyelenggara dan pembagian tugas.
 - Penyusunan anggaran kegiatan melalui RKAT Unit Kerja.
 - Koordinasi dengan mitra dan narasumber internasional.
 - Persiapan publikasi, call for papers, serta sistem pendaftaran peserta.

4. Program yang mendukung pencapaian indikator ini meliputi penguatan internasionalisasi akademik melalui penyelenggaraan seminar internasional, peningkatan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri, serta dukungan pendanaan RKAT untuk kegiatan ilmiah internasional. Selain itu, kegiatan publikasi ilmiah, promosi seminar, pengelolaan prosiding, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam forum ilmiah internasional menjadi faktor pendukung penting dalam pencapaian target indikator.
5. Sampai dengan tengah tahun, belum tercapainya target bukan disebabkan oleh kegagalan pelaksanaan program, melainkan karena jadwal penyelenggaraan seminar memang direncanakan pada semester kedua. Apabila seluruh tahapan persiapan berjalan sesuai rencana dan dukungan anggaran tersedia, maka peluang pencapaian indikator masih terbuka. Sebaliknya, apabila terjadi perubahan jadwal, kendala pendanaan, atau rendahnya partisipasi peserta internasional, maka target berpotensi tidak tercapai.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, meliputi:
 - a. Pelaksanaan seminar terpusat pada semester kedua sehingga capaian tengah tahun masih nihil.
 - b. Proses koordinasi dengan narasumber dan mitra internasional memerlukan waktu yang cukup panjang.
 - c. Persaingan dengan seminar internasional lain pada periode yang sama.
 - d. Potensi keterlambatan proses administrasi, pengadaan, dan pencairan anggaran.
 - e. Ketidakpastian jumlah peserta dan paper yang masuk sesuai target.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Mempercepat seluruh tahapan persiapan sebelum jadwal pelaksanaan.
 - b. Melakukan monitoring berkala terhadap kesiapan panitia.
 - c. Memperluas promosi seminar melalui jejaring nasional dan internasional.
 - d. Meningkatkan koordinasi dengan narasumber, keynote speaker, dan mitra luar negeri.
 - e. Memastikan kesiapan anggaran dan administrasi pendukung sebelum pelaksanaan.
8. Strategi pencapaian target dilakukan melalui optimalisasi penyelenggaraan seminar internasional yang berkualitas, peningkatan kolaborasi dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri, promosi yang lebih luas kepada akademisi internasional, pemanfaatan platform digital untuk memperluas partisipasi peserta, serta penguatan dukungan publikasi prosiding pada penerbit bereputasi. Monitoring terhadap setiap tahapan persiapan juga dilakukan secara berkala agar pelaksanaan seminar sesuai jadwal dan target dapat tercapai pada akhir tahun.

16 Predikat SAKIP Unit Kerja

Capaian Indikator Predikat SAKIP Unit Kerja Tahun 2026 masih berada pada tahap proses karena penilaian belum dilaksanakan pada tengah tahun, sehingga belum terdapat realisasi numerik. Namun demikian, berdasarkan capaian dua tahun sebelumnya (2024–2025) yang konsisten pada predikat “A”, menunjukkan bahwa sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kampus UPI Serang telah berjalan sangat baik dan stabil.

Upaya penguatan SAKIP terus dilakukan melalui penyelarasan perencanaan kinerja, penguatan monitoring dan evaluasi, serta digitalisasi pelaporan kinerja. Dengan dukungan komitmen pimpinan, koordinasi lintas unit, dan perbaikan berkelanjutan pada tata kelola data kinerja, target Predikat “AA” tahun 2026 dinilai realistis untuk dipertahankan.

Tabel 3.16.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	-	-	T

Tabel 3.16.2 Predikat SAKIP Unit Kerja Tahun 2026

No	Unit Kerja	Unit Kerja Nilai	Validasi Nilai
1	Kampus UPI Serang	Belum waktunya Penilaian	Belum waktunya Penilaian

Tabel 3.16.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	A	A	-	

Uraian :

1. Pada tahun 2026, target Indikator Kinerja adalah Predikat SAKIP “AA”. Hingga tengah tahun berjalan, realisasi belum dapat diukur karena penilaian SAKIP oleh UPI belum dilaksanakan. Dengan demikian, capaian masih berada pada status “belum waktunya penilaian”, sehingga belum terdapat deviasi antara target dan realisasi.
2. Realisasi tahun 2024 dan 2025 menunjukkan konsistensi capaian Predikat “A”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntabilitas kinerja di unit kerja sudah berada pada kategori sangat baik dan stabil. Tahun 2026 menargetkan capaian yang sama, sehingga fokus utama bukan peningkatan predikat, melainkan menjaga konsistensi kualitas SAKIP agar tidak mengalami penurunan..
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan
4. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, sebagai berikut:
 - a. Penguatan sistem perencanaan berbasis kinerja
 - b. Implementasi monitoring dan evaluasi berbasis indikator
 - c. Digitalisasi pelaporan kinerja
 - d. Penguatan budaya kerja berbasis akuntabilitas
 - e. Pendampingan penyusunan Laporan Kinerja Instansi
5. Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, sebagai berikut:

- a. Faktor keberhasilan:
 - Komitmen pimpinan dalam implementasi SAKIP
 - Ketersediaan dokumen perencanaan yang selaras
 - Konsistensi pelaporan dan monitoring kinerja
 - Penguatan koordinasi antar unit kerja
- b. Faktor potensi kegagalan:
 - Ketidaksesuaian data dukung kinerja
 - Keterlambatan pengumpulan evidence
 - Perubahan kebijakan penilaian SAKIP dari pusat
 - Ketergantungan pada kualitas input dari unit kerja
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, meliputi:
 - a. Penilaian SAKIP bersifat periodik sehingga belum ada hasil sementara di tengah tahun
 - b. Konsolidasi data dari unit kerja masih memerlukan waktu
 - c. Perbedaan pemahaman dalam penyusunan indikator kinerja
 - d. Beban administrasi pengumpulan dokumen SAKIP yang cukup tinggi
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Melakukan review berkala dokumen kinerja sebelum penilaian akhir tahun
 - b. Standardisasi format data dukung SAKIP
 - c. Penguatan koordinasi lintas unit melalui forum monitoring
 - d. Digitalisasi arsip kinerja untuk mempercepat akses bukti dukung
 - e. Pendampingan teknis penyusunan laporan kinerja secara berkelanjutan
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Penguatan sistem performance-based management di seluruh unit
 - b. Integrasi SAKIP dengan Renstra dan Perjanjian Kinerja
 - c. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi berbasis indikator
 - d. Penguatan budaya kerja akuntabel dan transparan
 - e. Optimalisasi peran pimpinan dalam pengendalian kinerja
 - f. Peningkatan kesiapan dokumen sebelum periode penilaian

16)Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM

Capaian indikator Skor ZI WBK/WBBM TPPTN tahun 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan realisasi sebesar 81,74 poin dari target 76 poin atau mencapai 108%. Capaian ini tidak hanya memenuhi target, tetapi juga melampauinya secara signifikan pada periode tengah tahun berjalan.

Secara umum, keberhasilan ini didorong oleh komitmen pimpinan, digitalisasi layanan, penguatan pengawasan internal, serta peningkatan budaya kerja berintegritas. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan pada konsistensi implementasi SOP, integrasi sistem, dan penguatan evidence-based documentation.

Tabel 3.1..... Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76	81.74	108	K

Tabel 3.1..... Skor penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM Tahun 2026

No	Penilaian	Skor
1	Manajemen Perubahan	4.98
2	Penataan Tatalaksana	5.06
3	Penataan Sistem Manajemen Sdm Aparatur	7.7
4	Penguatan Akuntabilitas	8.26
5	Penguatan Pengawasan	9.6
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	8.03
7	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	17.29
8	Capaian Kinerja lebih baik dari capaian kinerja sebelumnya	3.75
9	Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP)	17.07
Jumlah		81.74

Tabel 3.1.... Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	25.6	37.1	81.74	

Uraian :

1. Perbandingan Target skor minimal penilaian TPPTN ZI WBK/WBBM tahun 2026 ditetapkan skor 76. Realisasi capaian hingga periode berjalan telah mencapai skor 81,74, sehingga tingkat capaian sebesar 108%.

Hal ini menunjukkan bahwa target kinerja tahun 2026 telah terlampaui (over-achievement) pada tengah tahun berjalan, yang mengindikasikan implementasi reformasi birokrasi berjalan sangat efektif.

2. Terdapat lonjakan kinerja yang sangat tajam dari 2025 ke 2026 (+44,64). Ini menunjukkan bahwa reformasi ZI WBK/WBBM mengalami akselerasi implementasi yang kuat, terutama pada aspek penguatan pengawasan, akuntabilitas, dan persepsi layanan publik.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan
4. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, meliputi:
 - a. Reformasi birokrasi dan pembangunan ZI WBK/WBBM secara terintegrasi

- b. Digitalisasi layanan akademik dan administrasi
- c. Penguatan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- d. Penguatan budaya kerja anti korupsi dan integritas
- e. Penguatan akuntabilitas kinerja melalui SAKIP
5. Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, melalui:
 - a. Komitmen pimpinan dalam implementasi ZI WBK/WBBM
 - b. Digitalisasi layanan yang mempercepat proses dan meningkatkan transparansi
 - c. Peningkatan kapasitas SDM aparatur
 - d. Peningkatan budaya kerja berbasis integritas
 - e. Partisipasi aktif unit kerja dalam reformasi birokrasi
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja diantaranya:
 - a. Konsistensi implementasi SOP di seluruh unit kerja belum merata
 - b. Adaptasi sebagian pegawai terhadap sistem digital masih bervariasi
 - c. Beban administrasi reformasi birokrasi masih relatif tinggi
 - d. Keterbatasan integrasi data antar sistem layanan
 - e. Perlunya peningkatan kualitas evidence-based documentation untuk penilaian TPPTN
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja sebagai berikut:
 - a. Pelatihan dan pendampingan berkelanjutan terkait digitalisasi layanan
 - b. Penyempurnaan SOP dan standarisasi layanan
 - c. Integrasi sistem informasi antar unit kerja
 - d. Penguatan dokumentasi kinerja berbasis data dan evidence
 - e. Peningkatan peran agen perubahan (agent of change)
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, meliputi:
 - a. Penguatan transformasi digital secara menyeluruh (end-to-end service)
 - b. Konsolidasi reformasi birokrasi berbasis hasil (outcome-based reform)
 - c. Peningkatan kualitas survei kepuasan dan persepsi publik secara real time
 - d. Penguatan budaya kerja integritas secara berkelanjutan
 - e. Integrasi indikator ZI dengan kinerja unit kerja dan Renstra
 - f. Benchmarking dengan PTN lain untuk peningkatan skor TPPTN

17)*IKU selanjutnya dst pada Sasaran Strategis 3 (SS3) merujuk pada tabel 3.1.1. dengan menyesuaikan pada Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing dan wajib memenuhi ketentuan uraian nomor 1 s.d. 8 diatas.

d. Sasaran Strategis 4 (SS4): Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi asset, dan kolaborasi strategis

18) Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja

Indikator kinerja Jumlah Pendapatan IGU/RGA Unit Kerja pada Tahun 2026 ditetapkan dengan target sebesar Rp 600.000.000,-. Hingga pertengahan tahun, realisasi pendapatan mencapai Rp 460.749.500,- atau 77% dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja unit kerja berada pada kategori baik, karena lebih dari tiga perempat target tahunan telah terealisasi pada semester pertama. Selain itu, apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 sebesar Rp 477.000.000,-, capaian semester pertama tahun 2026 telah mencapai sekitar 96,4% dari realisasi satu tahun penuh sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya tren peningkatan kinerja dan peluang yang besar untuk melampaui capaian tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa strategi dan program yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian indikator. Meskipun masih terdapat sisa target sebesar Rp 139.250.500,- (23%), dengan percepatan pelaksanaan kegiatan pada semester kedua, perluasan kemitraan, serta optimalisasi seluruh potensi sumber pendapatan, target Rp 600.000.000,- pada akhir tahun 2026 dinilai realistis untuk dicapai bahkan berpotensi dilampaui.

Tabel 3.18.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,60	460.749.500	77	T

Tabel 3.18.2 Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja Tahun 2026

Unit Kerja	Sumber Dana		Total
	Kerja Sama	Usaha	
Kampus UPI Serang	211.626.000	249.123.500	460.749.500

Tabel 3.18.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.2	0.477	0.46	

Uraian :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tengah/Akhir Tahun berjalan
 Pada tengah tahun 2026, indikator Jumlah Pendapatan IGU/RGA Unit Kerja memiliki target sebesar Rp 0,60 miliar (Rp 600.000.000,-). Hingga periode

tengah tahun (T), realisasi pendapatan mencapai Rp 460.749.500,- atau 77% dari target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, masih terdapat kekurangan sebesar Rp139.250.500,- atau 23% untuk mencapai target tahunan. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pendapatan berada pada kategori cukup baik, namun masih diperlukan upaya optimalisasi pendapatan pada semester kedua agar target Renstra tahun 2026 dapat tercapai.

2. Realisasi Jumlah Pendapatan IGU/RGA Unit Kerja menunjukkan tren yang meningkat secara signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024, realisasi pendapatan sebesar Rp 0,20 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp 0,477 miliar pada tahun 2025, atau mengalami kenaikan sebesar Rp 0,277 miliar (138,5%) dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2026 (realisasi tengah tahun), pendapatan telah mencapai Rp 0,46 miliar, atau sekitar 96,4% dari realisasi tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun data tahun 2026 masih merupakan capaian hingga pertengahan tahun, kinerja pendapatan telah mendekati capaian satu tahun penuh pada 2025. Dengan optimalisasi pendapatan pada semester kedua, terdapat peluang yang besar bagi unit kerja untuk melampaui realisasi tahun sebelumnya.
3. Belum ada kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan
4. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja meliputi:
 - a. Optimalisasi layanan akademik dan nonakademik yang menghasilkan pendapatan melalui penyelenggaraan pelatihan, workshop, seminar, sertifikasi, dan kegiatan akademik lainnya,
 - b. Penguatan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan lembaga lainnya dalam bentuk pelaksanaan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun penyediaan jasa konsultasi,
 - c. Pemanfaatan aset dan fasilitas unit kerja secara optimal, seperti penyewaan ruang, laboratorium, auditorium, dan fasilitas pendukung lainnya sesuai ketentuan yang berlaku,
 - d. Peningkatan promosi dan publikasi layanan kepada masyarakat sehingga meningkatkan jumlah pengguna layanan dan pendapatan yang diperoleh,
 - e. Penguatan tata kelola keuangan dan administrasi pendapatan, sehingga proses penagihan, pencatatan, dan pelaporan pendapatan menjadi lebih efektif, akuntabel, dan tepat waktu.
5. Faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, sebagai berikut:
 - a. Faktor-faktor penyebab keberhasilan
 - Pemanfaatan sarana dan prasarana secara lebih optimal, sehingga mampu menghasilkan penerimaan sesuai potensi yang dimiliki unit kerja,
 - Perbaikan tata kelola pengelolaan pendapatan, termasuk proses administrasi, pencatatan, dan pelaporan yang lebih efektif dan akuntabel,
 - Komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam mendukung pencapaian target pendapatan melalui berbagai inovasi layanan.
 - b. Faktor-faktor penyebab kegagalan
 - Belum optimalnya pemanfaatan seluruh potensi sumber pendapatan, terutama dari pengembangan layanan baru dan kerja sama strategis,
 - Keterbatasan sumber daya, baik SDM maupun anggaran operasional, yang memengaruhi percepatan pelaksanaan kegiatan.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya diversifikasi sumber pendapatan, sehingga pendapatan masih bergantung pada beberapa jenis layanan atau kegiatan tertentu.
 - b. Keterbatasan kerja sama dengan mitra eksternal, baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat, yang berdampak pada belum optimalnya peluang memperoleh pendapatan tambahan,
 - c. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola dan mengembangkan unit-unit penghasil pendapatan, terutama pada aspek pemasaran, pengembangan layanan, dan pengelolaan kerja sama,
 - d. Pemanfaatan sarana dan prasarana belum maksimal, sehingga potensi pendapatan dari penggunaan fasilitas unit kerja belum sepenuhnya tergarap,
 - e. Persaingan dengan penyedia layanan sejenis, baik dari perguruan tinggi maupun lembaga lain, menyebabkan perlunya peningkatan kualitas layanan dan strategi promosi agar tetap kompetitif.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
- a. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang telah ada melalui peningkatan kualitas layanan akademik dan nonakademik, pelatihan, sertifikasi, seminar, konsultasi, serta pemanfaatan fasilitas yang dimiliki unit kerja,
 - b. Memperluas jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, sekolah, dan lembaga lainnya untuk meningkatkan peluang memperoleh pendapatan dari berbagai bentuk kemitraan,
 - c. Meningkatkan promosi dan publikasi layanan melalui media digital, website, media sosial, serta jaringan mitra agar layanan unit kerja lebih dikenal dan mampu menarik lebih banyak pengguna,
 - d. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian pendapatan, sehingga setiap kendala dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan yang tepat,
 - e. Meningkatkan koordinasi antarunit yang terlibat dalam pengelolaan pendapatan guna mempercepat proses administrasi, pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan keuangan,
 - f. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan kerja sama, pemasaran layanan, dan tata kelola keuangan agar pengelolaan pendapatan menjadi lebih efektif dan profesional.
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, meliputi:
- a. Optimalisasi sumber pendapatan yang sudah ada, melalui peningkatan kualitas dan kapasitas layanan akademik maupun nonakademik, seperti pelatihan, seminar, sertifikasi, konsultasi, serta pemanfaatan laboratorium dan fasilitas lainnya,
 - b. Penguatan kerja sama dan kemitraan strategis, dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, sekolah, dan lembaga lainnya untuk meningkatkan peluang pelaksanaan program yang menghasilkan pendapatan.
 - c. Optimalisasi pemanfaatan aset dan fasilitas, sehingga sarana dan prasarana yang dimiliki dapat memberikan nilai tambah dan menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan.

19) Jumlah donasi untuk dana abadi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2026, indikator Jumlah donasi untuk dana abadi belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar Rp 50.000.000,-, realisasi yang diperoleh masih Rp 0, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 0%. Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 dan 2025 yang juga sebesar Rp 0, belum terlihat adanya peningkatan penghimpunan dana abadi selama tiga tahun terakhir.

Sebagai upaya mendukung pencapaian indikator, unit kerja telah melaksanakan kegiatan persiapan berupa pemetaan potensi sumber donasi, identifikasi calon mitra strategis dan alumni, penjajakan peluang kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penyusunan rencana pengembangan program penghimpunan dana (fundraising). Selain itu, dilakukan koordinasi internal untuk mengidentifikasi peluang pembentukan program yang dapat menarik partisipasi masyarakat dan mitra dalam mendukung pengembangan dana abadi.

Ke depan, diperlukan penguatan strategi penghimpunan dana melalui penyusunan kebijakan fundraising yang lebih terstruktur, optimalisasi peran alumni dan mitra, peningkatan promosi program donasi, serta pengembangan kerja sama yang menghasilkan kontribusi terhadap dana abadi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan realisasi indikator pada periode Renstra berikutnya dan mendukung keberlanjutan pendanaan institusi.

Tabel 3.19.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50	0	0	K

Tabel 3.19.2 Jumlah donasi untuk dana abadi unit kerja Tahun 2026

Unit Kerja	Sumber Dana		Total
	Dana Masyarakat (BP)	Kerja Sama-Usaha	
Kampus UPI Serang	0	0	0

Tabel 3.19.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	0	0	0	

Uraian :

1. Pada tengah tahun 2026, indikator Jumlah donasi untuk dana abadi memiliki target sebesar Rp 50.000.000,-, sedangkan realisasi yang dicapai hingga periode pelaporan masih Rp 0. Dengan demikian, persentase capaian kinerja berada pada 0% dari target yang telah ditetapkan.

2. Realisasi indikator Jumlah donasi untuk dana abadi pada Tahun 2026 tercatat sebesar Rp 0. Capaian tersebut sama dengan realisasi pada Tahun 2025 dan Tahun 2024 yang juga masing-masing sebesar Rp 0. Dengan demikian, selama tiga tahun berturut-turut belum terdapat penghimpunan dana abadi yang berhasil direalisasikan oleh unit kerja.
3. Belum ada kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan
4. Untuk mendukung pencapaian indikator Jumlah donasi untuk dana abadi, unit kerja telah mengupayakan berbagai kegiatan yang berorientasi pada pengembangan sumber pendanaan non-anggaran. Program yang dilaksanakan meliputi pemetaan potensi sumber donasi, identifikasi dan penjajakan kerja sama dengan alumni, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), instansi pemerintah, serta mitra strategis lainnya yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap pembentukan dana abadi.
5. Kegagalan pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain belum tersusunnya mekanisme penghimpunan dana abadi yang terstruktur, belum optimalnya pelaksanaan program fundraising, serta masih terbatasnya jejaring kerja sama dengan alumni, dunia usaha, dunia industri, dan mitra strategis yang berpotensi menjadi donor. Selain itu, belum adanya program kampanye donasi yang berkelanjutan serta belum terbentuknya sistem pengelolaan dana abadi yang mampu meningkatkan kepercayaan calon donor turut memengaruhi rendahnya realisasi indikator.
Di sisi lain, unit kerja telah melakukan berbagai upaya awal berupa identifikasi potensi sumber pendanaan, penjajakan peluang kerja sama, dan koordinasi internal dalam penyusunan strategi penghimpunan dana. Namun, upaya tersebut masih berada pada tahap persiapan sehingga belum menghasilkan kontribusi yang dapat dikonversi menjadi penerimaan dana abadi pada tahun pelaporan.
6. Pencapaian indikator Jumlah donasi untuk dana abadi pada Tahun 2026 masih menghadapi beberapa hambatan yang menyebabkan realisasi belum mencapai target. Hambatan utama adalah belum optimalnya sistem penghimpunan dana (fundraising) yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga upaya memperoleh donasi dari masyarakat, alumni, maupun mitra strategis belum dapat dilaksanakan secara efektif.
7. Dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan pada pencapaian indikator Jumlah donasi untuk dana abadi, unit kerja telah melakukan beberapa langkah antisipasi yang difokuskan pada penguatan tata kelola penghimpunan dana dan perluasan jejaring kemitraan. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pemetaan potensi sumber donasi dari alumni, masyarakat, dunia usaha, dunia industri, serta mitra strategis lainnya yang memiliki peluang untuk berkontribusi terhadap pengembangan dana abadi.
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Memperluas jejaring kerja sama dengan alumni, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), instansi pemerintah, lembaga nonpemerintah, serta mitra strategis lainnya melalui penyusunan program kolaborasi yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.
 - b. Mengembangkan program fundraising yang terencana dan berkelanjutan, antara lain melalui penyusunan basis data calon donor, pelaksanaan kampanye donasi, penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan alumni, serta

optimalisasi media digital sebagai sarana promosi dan komunikasi kepada calon donor

- c. Penguatan tata kelola dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana abadi dengan menyusun mekanisme penghimpunan, pengelolaan, pelaporan, dan evaluasi yang transparan.

20) Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen

Secara keseluruhan, capaian indikator tahun 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target, dengan tren peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efektivitas program pengembangan dosen yang semakin terarah, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan UPI Serang dalam mendukung implementasi Renstra UPI 2026–2030.

Tabel 3.20.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2	56.000.000	4.79	T

Tabel 3.20.2 Jumlah dana untuk upskilling dan upgrading dosen unit kerja Tahun 2026

Unit Kerja	Sumber Dana		Total
	Dana Masyarakat (BP)	Kerja Sama-Usaha	
Kampus UPI Serang	56.000.000	0	56.000.000

Tabel 3.20.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	3.67	1.96	4.79	

Uraikan :

- Pada tahun 2026, indikator persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen ditargetkan sebesar 2%, dengan realisasi capaian sebesar 4,79%. Dengan demikian, capaian kinerja melampaui target sebesar 2,79 poin persentase atau sekitar 239,5% dari target yang ditetapkan.
- Tren capaian indikator menunjukkan fluktuasi namun cenderung meningkat pada tahun 2026:

2024: 3,67%

2025: 1,96% (mengalami penurunan)

2026: 4,79% (mengalami peningkatan signifikan)

Kenaikan pada tahun 2026 menunjukkan adanya perbaikan dalam perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program pengembangan kompetensi dosen dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Belum ada kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan
4. Capaian indikator didukung oleh sinkronisasi program antara perencanaan anggaran dan kebutuhan pengembangan SDM dosen. Program prioritas seperti pelatihan berbasis teknologi, sertifikasi profesi, dan peningkatan kapasitas riset menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan realisasi dana.
5. Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, sebagai berikut:
Faktor keberhasilan:
 - Peningkatan komitmen institusi dalam pengembangan SDM dosen.
 - Ketersediaan dana yang lebih optimal pada tahun 2026.
 - Meningkatnya partisipasi dosen dalam program peningkatan kompetensi.
 - Adanya dukungan kerja sama dengan pihak eksternal.
 Faktor penurunan tahun 2025:
 - Penyesuaian anggaran dan prioritas kegiatan.
 - Terbatasnya program pelatihan yang terlaksana akibat efisiensi atau penjadwalan ulang.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, antara lain:
 - a. Ketidakseimbangan antara kebutuhan pelatihan dan ketersediaan waktu dosen.
 - b. Fluktuasi alokasi anggaran pada tahun sebelumnya.
 - c. Keterbatasan akses terhadap program pelatihan internasional tertentu.
 - d. Proses administrasi dan perencanaan kegiatan yang masih memerlukan penyesuaian.
7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Penjadwalan kegiatan pelatihan yang lebih fleksibel.
 - b. Penguatan perencanaan berbasis kebutuhan (need-based training).
 - c. Optimalisasi kerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal.
 - d. Penyederhanaan proses administrasi kegiatan pengembangan dosen.
 - e. Peningkatan koordinasi antar unit kerja dalam perencanaan program.
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, meliputi:
 - a. Penguatan perencanaan anggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting).
 - b. Prioritisasi program pengembangan kompetensi yang berdampak langsung pada kualitas tridharma.
 - c. Pengembangan skema pelatihan berkelanjutan (continuous professional development).
 - d. Peningkatan kolaborasi dengan institusi nasional dan internasional.
 - e. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap realisasi program upskilling dan upgrading dosen.

- e. **Sasaran Strategis 5 (SS5): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global**

21) Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja

Capaian indikator Persentase smart building di unit kerja UPI Serang tahun 2026 menunjukkan progres awal yang positif, dengan realisasi 29,41% (5 dari 17 bangunan) dari target akhir tahun sebesar 100%. Dibandingkan tahun 2024 dan 2025 yang masih 0%, tahun 2026 menjadi titik awal implementasi nyata program smart building.

Secara umum, indikator ini telah menunjukkan arah implementasi yang tepat melalui program efisiensi energi dan digitalisasi fasilitas, tetapi masih memerlukan strategi percepatan, standarisasi, dan penguatan implementasi agar target Renstra 2026–2030 dapat tercapai secara optimal.

Tabel 3.21.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100	5	29.41	K

Tabel 3.21.2 Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja Tahun 2026

Unit Kerja	Jumlah Bangunan Unit Kerja	Jumlah bangunan unit kerja yang smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya)
Kampus UPI Serang	17	5

Tabel 3.21.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	0	0	29.41	

Uraikan :

1. Pada tengah tahun 2026, indikator Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja masih menunjukkan capaian yang belum sesuai dengan target tahunan. Target yang ditetapkan pada tahun 2026 adalah 100%, yaitu seluruh 17 bangunan di Kampus UPI Serang telah memenuhi kriteria smart building.

Hingga periode tengah tahun, realisasi yang berhasil dicapai adalah 5 bangunan atau 29,41% dari total bangunan. Dengan demikian, masih terdapat 12 bangunan (70,59%) yang belum memenuhi kriteria smart building sehingga memerlukan percepatan implementasi pada semester II.

2. Realisasi indikator Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja pada tahun 2026 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 dan 2025, capaian indikator masih sebesar 0%, karena belum terdapat bangunan yang memenuhi kriteria smart building. Sementara itu, pada tahun 2026 telah terdapat 5 dari 17 bangunan yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga capaian meningkat menjadi 29,41%.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, meliputi: penggunaan peralatan hemat energi, penerangan hemat energi, memasang himbauan hemat energi, dan himbauan hemat energi lewat pengeras suara setiap hari jam 10 pagi.
4. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, antara lain:
 - a. Pemeliharaan dan peningkatan kualitas gedung dan bangunan, melalui perbaikan instalasi listrik, sistem pencahayaan, serta fasilitas pendukung yang lebih efisien dalam penggunaan energi,
 - b. Penerapan teknologi hemat energi, seperti penggunaan lampu LED, pengaturan waktu operasional peralatan listrik, serta optimalisasi penggunaan sistem pendingin ruangan (AC) yang lebih efisien;
 - c. Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala, sehingga seluruh sistem utilitas bangunan dapat berfungsi secara optimal dan mendukung efisiensi operasional,
 - d. Penerapan kebijakan Green Campus, melalui sosialisasi budaya hemat energi, pengurangan penggunaan sumber daya secara berlebihan, serta peningkatan kesadaran sivitas akademika terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan,
 - e. Perencanaan dan penganggaran bertahap, dengan memprioritaskan bangunan yang memiliki kesiapan infrastruktur untuk dikembangkan menjadi smart building sesuai kemampuan anggaran yang tersedia.
5. Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, sebagai berikut:
 - a. Faktor penyebab keberhasilan
 - Implementasi awal program efisiensi energi dan air, seperti penggunaan lampu LED, pengaturan AC, dan perbaikan instalasi listrik.
 - Adanya prioritas pengembangan pada bangunan tertentu, sehingga beberapa gedung lebih dahulu memenuhi kriteria smart building.
 - Peningkatan kesadaran pengelolaan gedung hemat energi, baik pada tingkat pengelola maupun pengguna gedung.
 - Pelaksanaan pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana, yang secara langsung meningkatkan efisiensi operasional bangunan.
 - Dukungan awal kebijakan green campus, yang mulai diintegrasikan dalam pengelolaan fasilitas kampus.
 - b. Faktor penyebab kegagalan
 - Keterbatasan anggaran investasi infrastruktur, sehingga implementasi smart building belum dapat dilakukan secara menyeluruh pada seluruh bangunan.

- Kondisi eksisting bangunan yang beragam, dimana sebagian bangunan belum siap secara teknis untuk penerapan sistem smart building.
 - Implementasi bertahap (phased implementation), sehingga program difokuskan terlebih dahulu pada bangunan prioritas.
 - Keterbatasan teknologi dan sistem monitoring terintegrasi, yang belum tersedia pada seluruh unit bangunan.
 - Waktu pelaksanaan yang relatif singkat, sehingga belum cukup untuk melakukan transformasi menyeluruh pada 17 bangunan.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, diantaranya:
 - a. Keterbatasan Anggaran Pengembangan Infrastruktur
 - b. Kondisi Eksisting Bangunan yang Tidak Seragam
 - c. Belum Terintegrasinya Sistem Manajemen Gedung
 - d. Keterbatasan Teknologi dan Peralatan Pendukung
 - e. Keterbatasan SDM dan Kompetensi Teknis
 - f. Implementasi Bertahap dan Prioritas Program
 7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, meliputi:
 - a. Penyusunan Roadmap dan Prioritas Pengembangan Smart Building
 - b. Optimalisasi dan Efisiensi Anggaran
 - c. Peningkatan Bertahap Fasilitas Teknologi
 - d. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Gedung
 - e. Integrasi dengan Program Green Campus
 8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Implementasi Bertahap (Phased Implementation)
 - b. Efisiensi Energi dan Optimalisasi Utilitas
 - c. Modernisasi Infrastruktur Secara Selektif
 - d. Integrasi dengan Green Campus
 - e. Peningkatan Kapasitas SDM

22) Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif

Capaian Indikator Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif pada tahun 2026 menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan realisasi 1 gedung dari target 1 gedung (100%) bahkan telah tercapai pada tengah tahun berjalan. Hal ini menandakan bahwa target Renstra tahun 2026 telah terpenuhi lebih cepat dari jadwal yang direncanakan.

Dibandingkan dengan tahun 2024–2025 yang masih belum terdapat gedung inklusif, tahun 2026 menunjukkan kemajuan signifikan melalui implementasi nyata pembangunan/peningkatan satu gedung ramah disabilitas di Kampus UPI Serang. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen institusi, ketersediaan anggaran, serta penguatan kebijakan kampus inklusif.

Tabel 3.22.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	Gedung	1	1	100	K

Tabel 3.22.2 Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus) Tahun 2026

Unit Kerja	Jumlah Bangunan Unit Kerja	Jumlah gedung ramah disabilitas dan inklusif
Kampus UPI Serang	17	1

Tabel 3.22.3 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	Gedung	0	0	1	

Uraikan :

1. Pada tahun 2026, target indikator ditetapkan sebanyak 1 gedung ramah disabilitas dan inklusif. Hingga tengah tahun berjalan, realisasi telah mencapai 1 gedung, sehingga capaian kinerja telah mencapai 100% dari target tahunan.

Dengan demikian, meskipun periode baru mencapai tengah tahun, target tahunan sudah terpenuhi lebih awal. Hal ini menunjukkan percepatan implementasi program aksesibilitas pada lingkungan kampus.

2. Terdapat peningkatan signifikan dari kondisi nihil pada dua tahun sebelumnya menjadi 1 gedung pada tahun 2026. Hal ini menunjukkan adanya transisi dari tahap perencanaan dan persiapan menuju tahap implementasi nyata pembangunan gedung inklusif di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Kampus UPI Serang.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah tahun berjalan, meliputi: pembuatan tempat parkir khusus disabilitas, pemasangan signage toilet disabilitas.
4. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - a. Penyediaan fasilitas aksesibilitas, seperti jalur landai (ramp), pegangan tangan (handrail), toilet ramah disabilitas, jalur pemandu (guiding block), area parkir khusus, serta akses masuk yang aman dan mudah dijangkau,
 - b. Pemeliharaan dan peningkatan kualitas fasilitas gedung, sehingga seluruh sarana pendukung aksesibilitas tetap berfungsi dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi pengguna,

5. Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, meliputi:
 - a. Faktor penyebab keberhasilan:
 - Komitmen pimpinan dan unit kerja dalam mewujudkan lingkungan kampus yang ramah disabilitas sebagai bagian dari implementasi kebijakan universitas dan prinsip pendidikan inklusif.
 - Perencanaan program yang matang, sehingga pembangunan maupun penyesuaian fasilitas aksesibilitas dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan kebutuhan.
 - Ketersediaan anggaran yang mendukung pembangunan dan penyediaan fasilitas aksesibilitas pada gedung yang menjadi target.
 - Pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas sesuai dengan standar aksesibilitas, seperti penyediaan ramp, handrail, toilet ramah disabilitas, jalur pemandu, dan akses masuk yang mudah dijangkau.
 - b. Faktor penyebab kegagalan:
 - Cakupan gedung ramah disabilitas masih terbatas, karena dari total 17 bangunan di Kampus UPI Serang baru 1 gedung yang memenuhi kriteria indikator,
 - Kebutuhan anggaran yang relatif besar untuk melakukan penyesuaian atau renovasi pada bangunan lain agar memenuhi standar aksesibilitas,
 - Sebagian bangunan eksisting memerlukan modifikasi struktural, sehingga peningkatan aksesibilitas harus dilakukan secara bertahap sesuai prioritas dan ketersediaan anggaran,
 - Perlunya pemeliharaan berkelanjutan, agar fasilitas aksesibilitas yang telah tersedia tetap berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat secara optimal.

6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, mencakup:
 - a. Keterbatasan anggaran untuk pembangunan maupun renovasi gedung agar memenuhi standar ramah disabilitas, sehingga peningkatan aksesibilitas harus dilakukan secara bertahap sesuai skala prioritas,
 - b. Kondisi bangunan eksisting yang sebagian dibangun sebelum penerapan standar aksesibilitas, sehingga memerlukan penyesuaian desain dan pekerjaan konstruksi yang lebih kompleks,
 - c. Keterbatasan ruang atau kondisi fisik bangunan, yang pada beberapa lokasi menyulitkan penambahan fasilitas seperti ramp, lift, toilet ramah disabilitas, atau jalur pemandu tanpa mengubah struktur bangunan,
 - d. Prioritas pembangunan yang beragam, sehingga alokasi sumber daya harus dibagi dengan kebutuhan pengembangan sarana dan prasarana lainnya.
 - e. Pemeliharaan fasilitas aksesibilitas memerlukan perhatian dan pendanaan secara berkelanjutan agar tetap berfungsi dengan baik dan memenuhi standar pelayanan,
 - f. Belum seluruh sivitas akademika memahami prinsip desain universal dan kampus inklusif, sehingga masih diperlukan peningkatan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya penyediaan lingkungan yang ramah bagi penyandang disabilitas.

7. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, sebagai berikut:
 - a. Menyusun rencana pengembangan aksesibilitas secara bertahap, dengan menetapkan prioritas gedung yang akan direnovasi atau ditingkatkan berdasarkan tingkat kebutuhan, intensitas penggunaan, dan kondisi bangunan,
 - b. Mengintegrasikan prinsip aksesibilitas dalam setiap pembangunan dan renovasi gedung, sehingga setiap proyek sarana dan prasarana telah memenuhi standar gedung ramah disabilitas sejak tahap perencanaan,
 - c. Mengusulkan alokasi anggaran secara bertahap, baik melalui anggaran rutin maupun sumber pendanaan lainnya, untuk mendukung penyediaan dan peningkatan fasilitas aksesibilitas,
 - d. Melaksanakan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas aksesibilitas, seperti ramp, handrail, toilet ramah disabilitas, guiding block, dan fasilitas pendukung lainnya agar tetap aman dan nyaman digunakan.
8. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, meliputi:
 - a. Menetapkan pengembangan gedung ramah disabilitas sebagai prioritas dalam perencanaan sarana dan prasarana, sehingga kebutuhan aksesibilitas telah menjadi bagian dari penyusunan program kerja dan penganggaran,
 - b. Mengintegrasikan standar aksesibilitas dalam setiap pembangunan dan renovasi gedung, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip universal design. Hal ini mencakup penyediaan jalur landai (ramp), handrail, toilet ramah disabilitas, jalur pemandu (guiding block), serta akses masuk yang aman dan mudah dijangkau,
 - c. Melaksanakan pemetaan dan penilaian kondisi bangunan, untuk menentukan prioritas gedung yang memerlukan peningkatan fasilitas aksesibilitas berdasarkan tingkat penggunaan, kondisi fisik bangunan, dan kebutuhan pengguna.
 - d. Menyusun rencana pengembangan bertahap, sehingga jumlah gedung yang memenuhi standar ramah disabilitas dapat terus meningkat sesuai target Renstra UPI 2026–2030.

B. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KHUSUS

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Direktur Tahun 2026, Kampus UPI di Serang memiliki target indikator kinerja khusus dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.2.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Kampus UPI di Serang Tahun 2026

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS1 : Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30	11	37	Rendah	Di bawah Capaian	T
	2 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0.73	149	Tinggi	Melampaui	T
	3 Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	86	344	Tinggi	Melampaui	K
	4 Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	53	35.35	66	Sedang	Di bawah Capaian	K
	5 AEE S1	%	53	8.17	15	Rendah	Di bawah Capaian	K
	6 Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	77	24.6	29	Rendah	Di bawah Capaian	T
	7. Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	38	32.76	85	Tinggi	Melampaui	T
	8 Persentase mahasiswa internasional	%	1	0	0	Rendah	Di bawah Capaian	T
SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan	1 Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1	0.17	17	Rendah	Di bawah Capaian	T
	2 Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	336	4	1.19	Rendah	Di bawah Capaian	K

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
pembangunan berkelanjutan	3 Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	41	205	Tinggi	Melampaui	T
	4 Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	80	76	100	Tinggi	Melampaui	T
	5 Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28	0.60	6	Rendah	Di bawah Capaian	T
SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1 Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	57	23	40	Rendah	Di bawah Capaian	K
	2 Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72	20	28	Rendah	Di bawah Capaian	K
	3 Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77	20	28	Rendah	Di bawah Capaian	K
	4 Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	1	1	100	Tinggi	Tercapai	K
	5 Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55	21	38	Rendah	Di bawah Capaian	K
	6 Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	9	36	Rendah	Di bawah Capaian	T
	7 Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4,00	5	125	Tinggi	Melampaui	T
	8 Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	5	25	Rendah	Di bawah Capaian	T
	9 Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	0	0	Rendah	Di bawah Capaian	T
	10 Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan	Seminar	5,00	1	20	Rendah	Di bawah Capaian	

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
	dibiayai RKAT Unit Kerja							
	11 Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	-	-	Rendah	Di bawah Capaian	
	12 Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76,00	82.38	110	Tinggi	Melampaui	K
SS4: Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	1 Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,60	0.461	77	Sedang	Di bawah Capaian	T
	2 Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50,00	0	0	Rendah	Di bawah Capaian	K
	3 Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2,00	7.96	398	Rendah	Di bawah Capaian	T
SS5: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	1 Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100,00	5	100	Tinggi	Tercapai	K
	2 Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	1,00	1	100	Tinggi	Tercapai	K

Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja masing-masing

**Untuk mengisi Kategori Kinerja kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50

**Untuk mengisi Status Kinerja pilih kategori :

Melampaui : Realisasi $>$ Target

Tercapai : Realisasi = Target

Di Bawah Capaian: Realisasi $<$ Target

C. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi Tengah.

Tabel 3.3.1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)						Sisa Anggaran
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
3.066.515.440	71.497.509	167.320.568	150.712.910	172.837.029	246.650.972	429.233.774	1.828.262.678

Tabel 3.3.2 Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	10,00	11,63	69.200.000	22.598.000
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,20	0,73	20.000.000	0
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	15,00	172,53	38.970.000	0
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	25,00	35,36	57.736.000	20.241.500
5	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	30,00	89,01	47.124.000	16.672.451
6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	15,00	20,06	0	0
7	Persentase mahasiswa internasional	%	0,30	0,00	0	0
8	AEE S1	%	25,00	32,82	0	0
9	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0,50	0,00	0	0
10	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	150,00	8,00	530.000.000	271.920.000
11	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	8,00	7,00	0	0

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
12	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	30,00	152,00	5.000.000	0
13	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	10,00	2,60	0	0
14	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	25,00	23,32	37.050.000	0
15	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	25,00	40,00	14.000.000	0
16	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	25,00	40,00	75.200.000	0
17	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0,50	1,00	0	0
18	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	20,00	42,11	0	0
19	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	10,00	8,46	0	0
No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	2,00	10,00	0	0
2	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	10,00	10,00	0	0
3	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	10,00	0,00	0	0
4	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	2,00	1,00	33.700.000	0
5	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	5,00	0,00	12.060.000	856.000
6	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76,00	164,12	0	0
7	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,15	55.735.000,51	0	0
8	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	20,00	0,00	0	0
9	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2,00	12,37	86.000.000	0
10	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100,00	35,29	0	0
11	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1,00	2,00	49.000.000	44.614.000

*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

2. Kinerja Efisiensi

Dengan adanya Surat Edaran dengan No. B-1356/UN40/PR.02.03/2025 tentang Revisi RKAT periode Bulan Maret bahwa Universitas telah menetapkan kebijakan terkait efisiensi penggunaan anggaran di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025. Dengan memperhatikan rambu rambu Revisi RKAT, maka Kampus UPI Serang melaksanakan Revisi sebagai berikut :

1. Anggaran RKAT Kamda Serang difokuskan untuk pencapaian target IKU sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Kampus UPI Serang.
2. Memperbarui Dana Anggaran Kerja Sama Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Kutai Kalimantan Timur
3. Membatasi Perjalanan dinas Dosen/Tendik yang lebih di prioritaskan dan tidak dengan memaksimalkan nominal pembayaran yang sudah diatur dalam SBU.
4. Pengalokasian anggaran Hibah penelitian dan PKM dosen dikurangi namun tetap sesuai dengan standar kebutuhan penyelenggaraannya
5. Penyelenggaraan seminar nasional di integrasikan dalam seminar internasional yang dilakukan dalam satu tahun
6. Memferifikasi permohonan Proposal Bantuan kegiatan Mahasiswa secara selektif
7. Pembatasan penggunaan Listrik air dan AC pada jam kerja
8. Membatasi belanja yang bersifat seremonial,seminar kit, Pencetakan.
9. Membatasi Honorarium Kegiatan dan Memberlakukan Honor Panitia Kegiatan hanya menggunakan Anggaran Kerjasama
10. Melakukan Efisiensi terhadap pengadaan konsumsi pada kegiatan Sldang
11. Efisiensi terhadap kegiatan Operasional Keurmahtanggaan dan BBM
12. Tidak mengganggu kegiatan Pekan Olahraga dan Art and performance day.

BAB IV

Penutup

Berdasarkan hasil pelaksanaan Perjanjian Kinerja Kampus UPI di Serang sampai dengan pertengahan Tahun 2026, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT dan mendukung pencapaian sasaran strategis institusi. Beberapa indikator kinerja telah mencapai bahkan melampaui target, terutama pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kerja sama Tridarma, implementasi pembelajaran transformatif, penilaian Zona Integritas, serta pengembangan sarana prasarana yang inklusif.

Pada aspek **capaian kinerja**, sejumlah indikator menunjukkan kinerja sangat baik, antara lain:

- Penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan masyarakat mencapai **205%** dari target.
- Persentase mata kuliah dengan pembelajaran transformatif mencapai **344%** dari target.
- Persentase dana untuk pengembangan kompetensi dosen mencapai **398%** dari target.
- Mahasiswa yang berwirausaha mencapai **149%** dari target.
- Alumni bekerja di perusahaan multinasional mencapai **125%** dari target.
- Kerja sama Tridarma aktif, Smart Building, Gedung Ramah Disabilitas, serta penilaian Zona Integritas telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian lebih, di antaranya peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, publikasi internasional bereputasi, penelitian kolaborasi internasional, peningkatan jumlah mahasiswa internasional, percepatan akreditasi internasional program studi, peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor dan berekognisi internasional, serta peningkatan serapan lulusan di dunia kerja.

Dari sisi **kinerja keuangan**, realisasi anggaran telah mendukung pelaksanaan program prioritas yang telah direncanakan. Pemanfaatan anggaran difokuskan pada kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan kerja sama, serta pengembangan sarana dan prasarana. Di sisi lain, capaian Pendapatan IGU/RGA baru mencapai sekitar **77%** dari target, sedangkan penghimpunan dana abadi belum terealisasi sehingga masih diperlukan optimalisasi diversifikasi sumber pendapatan institusi.

Ringkasan Infografis Capaian

Indikator

-  Indikator Melampaui Target
-  Indikator Tercapai

Capaian

9 indikator
3 indikator

Indikator	Capaian
🟡 Indikator Belum Mencapai Target	17 indikator
💰 Realisasi Pendapatan IGU/RGA	77%
🎓 Penelitian/Pengabdian Dimanfaatkan Masyarakat	205%
📖 Pembelajaran Transformatif	344%
👤 Upskilling Dosen	398%
🤝 Kerja Sama Tridarma	100%
♿ Gedung Ramah Disabilitas	100%
Hambatan yang Dihadapi	

Beberapa kendala yang memengaruhi pencapaian target kinerja antara lain:

- Prestasi mahasiswa masih didominasi pada tingkat regional sehingga belum memenuhi indikator nasional maupun internasional.
- Publikasi internasional bereputasi dan penelitian kolaborasi internasional masih terbatas karena proses publikasi membutuhkan waktu yang panjang serta jejaring internasional yang masih perlu diperluas.
- Belum terdapat mahasiswa internasional yang aktif belajar di Kampus UPI di Serang.
- Tingkat serapan lulusan masih dipengaruhi rendahnya respons tracer study dan dinamika pasar kerja.
- Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor dan berekognisi internasional masih memerlukan proses pengembangan yang berkelanjutan.
- Pendapatan non-akademik (IGU) dan penghimpunan dana abadi belum optimal.

Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, Kampus UPI di Serang telah melakukan berbagai langkah, antara lain:

- meningkatkan pembinaan mahasiswa melalui HIMA, UKM, dan program pendampingan kompetisi nasional maupun internasional;
- memperluas kerja sama dengan BRIN, industri, pemerintah daerah, dan mitra internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian;
- memperkuat pendampingan publikasi ilmiah, hibah penelitian, serta kolaborasi riset internasional;
- meningkatkan pelaksanaan tracer study dan memperkuat hubungan dengan alumni dan dunia kerja;
- mengembangkan program internasionalisasi, promosi kepada calon mahasiswa asing, dan peningkatan layanan akademik berstandar internasional;
- mengoptimalkan pengembangan unit usaha, kerja sama, dan pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan institusi.

Strategi Perbaikan dan Peningkatan Ke Depan

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada semester berikutnya, strategi yang akan dilaksanakan meliputi:

8. Mempercepat pencapaian indikator yang masih rendah melalui monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh program kerja.
9. Memperkuat internasionalisasi pada bidang pendidikan, penelitian, dan kerja sama.
10. Meningkatkan produktivitas publikasi bereputasi internasional serta penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri.
11. Memperluas kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, dunia usaha, dan lembaga internasional.
12. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan implementasi MBKM, sertifikasi kompetensi, kewirausahaan, serta tracer study.
13. Mengoptimalkan diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan IGU, kerja sama, dan penghimpunan dana abadi.
14. Melanjutkan penguatan tata kelola yang akuntabel, digital, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Dengan komitmen seluruh sivitas akademika serta dukungan berbagai pemangku kepentingan, Kampus UPI di Serang optimis mampu meningkatkan capaian kinerja dan realisasi anggaran pada akhir Tahun 2026 serta memberikan kontribusi yang semakin nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTUR KAMPUS UPI DI SERANG
DENGAN
REKTOR**

Dalam rangka mewujudkan kinerja Universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Supriadi, M.Pd.
Jabatan : Direktur Kampus UPI di Serang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah.

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA dan pemberi amanah.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini, sebagai bagian dari pencapaian target kinerja jangka pendek dan menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Universitas Pendidikan Indonesia. Keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK PERTAMA juga menyatakan kesediaan untuk menerima segala ketentuan yang melekat pada jabatan tersebut, termasuk kemungkinan diberhentikan dari jabatan tersebut di atas apabila tidak menunjukkan kinerja yang memadai, integritas, atau kemampuan bekerja sama dengan PIHAK KEDUA, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

PIHAK KEDUA akan melaksanakan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian target tersebut, baik dalam bentuk pemberian penghargaan, penugasan, maupun pemberhentian dari jabatan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

PIHAK KEDUA



Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
NIP. 196706091994031003

Bandung, 29 Januari 2026
PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Supriadi, M.Pd.
NIP. 197907172006041002

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTUR KAMPUS UPI DI SERANG**

No	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Periode
Indikator Kinerja Utama (IKU)					
1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	21,24	30,00	T
2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	N/A	0,49	T
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	N/A	25,00	T
4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	N/A	53,75	T
	a. AEE D4	%	-	-	T
	b. AEE S1	%	N/A	53,75	T
	c. AEE S2	%	-	-	T
	d. AEE S3	%	-	-	T
5	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	83,90	83,90	T
6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	38,44	38,44	T
7	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	-	-	K
8	Persentase mahasiswa internasional	%	N/A	1,10	K
9	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0,50	1,10	T
10	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	N/A	336	K
11	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	N/A	20	T
12	Jumlah kerja sama Tridharma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	40	80	T
13	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	N/A	28,42	T
14	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	30,00	57,02	K
15	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	20,00	72,00	K
16	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	20,00	77,00	K
17	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	N/A	1	K
18	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	18,75	55,00	K
19	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	N/A	25,00	T

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

No	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Periode
Indikator Kinerja Khusus (IKK)					
1	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	A	AA	T
2	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	N/A	4	T
3	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	N/A	20	T
4	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	N/A	20	T
5	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	3	5	T
6	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Nilai	N/A	76	T
7	Jumlah donasi alumni & mitra	Rp (Jt)	N/A	50	T
8	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	N/A	100	T
9	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	N/A	1	K
10	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	N/A	0,6	T

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

Bandung, 29 Januari 2026
Direktur,



Prof. Dr. Supriadi, M.Pd.
NIP. 197907172006041002

1. Rekap Data Dosen UPI Kampus Serang

No	NIP/NIPT/NIPTT	Nama	Status Pegawai	Gol	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional
1	197907172006041002	Prof. Dr. Supriadi, M.Pd.	PNS	IV/a	Direktur Kampus Serang	Guru Gesar
2	197401142001121001	Dr. Iik Nurulpaik, M.Pd.	PNS	IV/a	Wakil Direktur Kampus Serang	Lektor Kepala
3	198207252008122004	Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.	PNS	III/d	Wakil Direktur Kampus Serang	Lektor
4	198103272005021003	Dr. Andika Arisetyawan, M.Si.	PNS	III/d	Ketua Program Studi PGSD	Lektor Kepala
5	920200119830601101	Dr. Deri Hendriawan, S.Pd., M.Pd.	PT	III/c	Ketua Program Studi PGPAUD	Lektor
6	920171219900902101	Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.	PT	III/c	Ketua Program Studi PKP	Lektor
7	920200819941209201	Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	PT	III/c	Ketua Program Studi SIK	Lektor
8	920200819930916201	Syifa Fajar Maulani, S.Pd., M.A.B.	PT	III/b	Ketua Program Studi LK	Asisten Ahli
9	195910221985031008	Prof. Drs. H. Herli Salim, M.Ed., Ph.D.	PNS	IV/b		Guru Gesar
10	196305301988032001	Dra. Nenden Sundari, M.Pd.	PNS	IV/b		Lektor Kepala
11	196105231988032001	Dra. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd.	PNS	IV/a		Lektor Kepala
12	196305151991022001	Dra. Hj. Susilawati, M.Pd.	PNS	IV/b		Lektor Kepala
13	197601052005011001	Dr. Encep Supriatna, M.Pd.	PNS	IV/a		Lektor Kepala
14	197811042010122001	Novi Sofia Fitriyani, S.Si., M.T.	PNS	IV/a		Lektor Kepala
15	196201101988031003	Drs. Ajo Sutarjo, M.Pd.	PNS	III/d		Lektor
16	198009102005011003	Firman Robiansyah, M.Pd.	PNS	III/d		Lektor
17	198105132005021004	Deni Wardana, M.Pd.	PNS	III/d		Lektor
18	197805122005022011	Lizza Suzanti, S.Pd., M.Si.	PNS	III/d		Lektor
19	197809162008011008	Tatang Suratno, M.Pd.	PNS	III/d		Lektor
20	198710122014042001	Esya Anesty Mashudi, S.Pd., M.Pd.	PNS	III/c		Lektor
21	920190219880207101	Agung Setyo Sasongko, S.Kel., M.Si.	PT	III/c		Lektor
22	920190219900920201	Pepi Nuroniah, M.Pd.	PT	III/c		Lektor
23	920200819810701201	Fatihatusyidah, S.S., M.Pd.	PT	III/b		Asisten Ahli
24	198407032018032001	Rr. Deni Widjayatri, M.Pd.	PNS	III/b		Asisten Ahli
25	920190219930712101	Daniel Julianto Tarigan, S.Pi., M.Si.	PT	III/b		Asisten Ahli
26	920190219870902101	Kukuh Widiyanto, S.Pd., M.Sc.	PT	III/b		Asisten Ahli

No	NIP/NIPT	Nama	Status Pegawai	Gol	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional
27	920200119911202201	Luthfi Anzani, S.Pd., M.Si.	PNS	III/b		Tenaga Pengajar
28	198911062019032014	Fitri Alfarisa, S.Pd., M.Pd.	PNS	III/c		Lektor
29	920200419931029101	Muhammad Hanif, S.Pd., M.Pd.	PT	III/b		Asisten Ahli
30	920200819920922101	Ahmad Satibi, S.Pd., M.Pd.	PT	III/c		Lektor
31	920200819940710201	Melia Handayani, S.Pd., M.A.B.	PT	III/b		Asisten Ahli
32	920200819890313102	Himawan Prasetyo, S.Pi., M.Si.	PT	III/b		Asisten Ahli
33	920200819920613101	Ma'ruf, S.T., M.Sc.	PT	III/b		Asisten Ahli
34	920200819891115101	Rubby Rahman Tsani, S.Pd., M.M.	PT	III/b		Asisten Ahli
35	920200819940415101	Willdan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.	PNS	III/b		Tenaga Pengajar
36	920200819940117102	Ishak Ariawan, S.Pd., M.Kom.	PT	III/b		Asisten Ahli
37	920200819900322101	Mad Rudi, S.Pd., M.Si.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
38	920200819910316101	Muchamad Hartanto, S.P., M.A.B.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
39	920200819900404101	La Ode Alam Minsaris, S.Pi., M.Si.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
40	920230219950327101	Oki Suprianto, S.Pd., M.Pd.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
41	920230219980710101	Farid Rizqi Maulana, S.Pd., M.Pd.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
42	920230219970721101	Roby Naufal Arzaqi, S.Pd., M.Pd.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
43	920230219950723201	Yulda, S.Pd., M.Pd.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
44	920230219931124101	Ahmad Beni Rouf, S.Pi., M.Si.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
45	197412131999032000	Dr. Hasna Nuraeni, M.Pd.	PNS	IV/b		Tenaga Pengajar
46	199212222024061000	Tomi Efendi, M.Pd.	PNS	III/b		Tenaga Pengajar
47	199012022024062000	Wenny Ananda Larasati, S.T., M.T.	PNS	III/b		Tenaga Pengajar

2. Rekap Data Tendik UPI Kampus Serang

No	NIP/NIPT/NIPTT	Nama	Status Pegawai	Gol	Jabatan Struktural / Fungsional
1	197706042001121001	Ahmad Gozali, S.T.	PNS	III/d	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya
2	197404082009101001	Yus Hemansyah, S.E.	PNS	III/c	Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan
3	920190219920326201	Fitria Maharani, S.Pd.	PT	III/b	Pranata Kearsipan
4	920171219811112201	Ima Itmamiyah, S.E.	PT	III/b	Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan
5	920200119871115101	Uci Sanusi, S.E.	PT	III/b	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana
6	197405302007012002	Kristin Ambardiani	PNS	II/d	Pengadministrasi Umum
7	920200119810715101	Sholikhul Ulum, A.Md.Kep.	PT	II/c	Pengelola Layanan Kesehatan
8	920200119801213201	Ema Purwasari, A.Md.	PT	II/d	Pengadministrasi Akademik
9	196801262007011002	Maman Suratman	PNS	II/d	Pengadministrasi Akademik
10	196902021993031003	Bahroni	PNS	II/c	Pemelihara Sarana dan Prasarana
11	197708252009101003	Jainul Abidin	PNS	II/c	Petugas Keamanan
12	198312142014091001	Dede Syaeful	PNS	III/a	Pengadministrasi Umum
13	920171219830208101	Rohman B., S.M.	PT	III/a	Pengadministrasi Umum
14	920231019820811000	Eroh Humaeroh, A.Md.Kep.	PT	II/c	Pengelola Keperawatan
15	920231019840927000	Maryopan Hendri, S.E.	CPT	III/a	Teknisi Laboratorium
16	920231019880609000	Roni Kurnia, S.Pd., M.Pd.	PT	III/b	Pengadministrasi Umum
17	920231019820404000	Saiful	PT	II/a	Petugas Keamanan
18	020070919870418101	Jajang Nurjaman	CPT	II/a	Petugas Keamanan
19	920231019831209000	Juni Mulyana	PT	III/a	Pengadministrasi Umum
20	920231019830425000	Darmawan Syahrizal	PT	II/a	Petugas Keamanan
21	920231019810809000	Herlambang	PT	II/a	Petugas Keamanan
22	920231019840911000	Yaman Ausat	PT	II/a	Petugas Keamanan
23	920231019841115000	Harun Syahrudin	PT	II/a	Petugas Keamanan
24	920231019811013000	Agus Hamdani	PT	II/a	Pengemudi
25	920231019780805000	Slamet, S.E.	PT	III/a	Pramu Taman
26	920231019740801000	Agus Chahyadi	PT	II/a	Pramu Taman
27	920231019861225000	Tubagus Sutedi	PT	II/a	Pramu Taman
28	020110119871025101	Asep Barlian, A.Md.	CPT	II/c	Pengadministrasi Kepegawaian
29	020100119891211101	Ija Jajuli, S.E.	PTT		Pengadministrasi Umum
30	020200319860625201	Disa Yunita Rusadi, S.E.	CPT	III/a	Pengadministrasi Keuangan
31	020200419890115101	Eko Maulana, S.E.	CPT	III/a	Pengadministrasi Kepegawaian
32	020230619990717201	Nur Halisa, S.E.	PTT		Pengadministrasi Umum
33	020150119950430101	Muhammad Nuur Arrosyid	CPT	II/a	Teknisi Laboratorium
34	020200419931125201	Hana Azalia, S.Pd., M.Pd.	CPT	III/a	Teknisi Laboratorium
35	020230620001006101	Dimas Fajar Nurrahman, S.Kom.	PTT		Teknisi Laboratorium

3. Rekap Data Mahasiswa UPI Kampus Serang

No	Angkatan	Jumlah Terdaftar
1	2025	569
2	2024	526
3	2023	442
4	2022	334
5	2021	51
6	2020	30
7	2019	3
Jumlah		1955

4. Daftar Program Studi Kampus UPI Serang

No	Program Studi	Keterangan
1	K0651 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	
2	K0751 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	
3	K0951 - Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	
4	K5051 - Sistem Informasi Kelautan - S1	
5	K5151 - Logistik Kelautan - S1	